

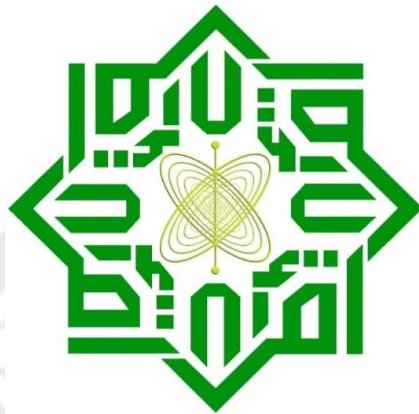
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERMASALAHAN GURU DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI
MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SITI USWATUN KHASANAH

NIM. 12110822885

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

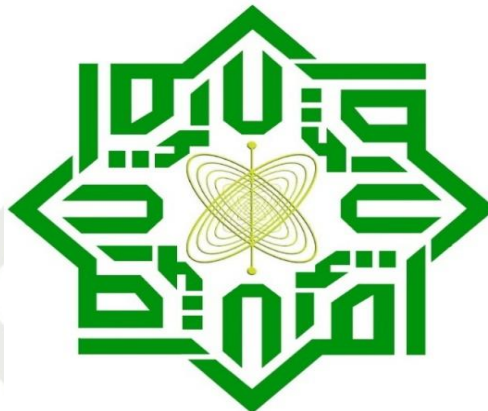
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERMASALAHAN GURU DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI MI
AULIA CENDEKIA PEKANBARU**

SKRIPSI

di ajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S1)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SITI USWATUN KHASANAH

NIM. 12110822885

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

1446 H/2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Aulia Cendekia Pekanbaru* Oleh Siti Uswatun Khasanah NIM 12110822885, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Rajab 1446 H

02 Januari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI



Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing



Dr. Herlina, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Aulia Cendekia Pekanbaru* Oleh Siti Uswatun Khasanah NIM 12110822885 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Rajab 1446 H/ 20 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Rajab 1446 H
20 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Syafi'ah, M.Ag.

Penguji II



Khusnal Marzufo, M.Pd.

Penguji III



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Sri Murhayati M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Uswatun Khasanah
NIM : 12110822885
Tempat/Tgl. Lahir : Mandi Angin, 10 Oktober 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Aulia Cendikia Pekanbaru**

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Siti Uswatun Khasanah
NIM. 12110822885


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Aulia Cendekia Pekanbaru”**, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Kadis dan ibunda Sukriyah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademis Ibu Dr.Herlina, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Madrasah MI Aulia Cendekia Pekanbaru ibu Ngatini S.E yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta wali kelas IV, guru matematika dan guru bahasa inggris yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
 2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
 3. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.
 4. Ibu Dosen Dr. Herlina, M.Ag sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis dari awal pembahasan proposal hingga seminar skripsi, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada ibu karena telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan penuh perhatian memberikan saran dan masukan kepada penulis hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik,
 5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
 6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 khususnya kepada kelas C yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.
 7. Penghormatan dan penghargaan yang tiada tara penulis hadiahkan kepada Superhero dan panutan penulis yakni ayahanda tercinta Bapak Kadis, beliau memang hanya lulusan Sekolah Dasar namun beliau mampu mendidik anak Perempuan satu-satunya (penulis) hingga menjadi seperti sekarang ini, beliau senantiasa memberikan semangat yang tiada henti, yang tidak pernah lelah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bekerja keras siang dan malam demi masa depan penulis, sera dukungan baik berupa moral maupun material, hingga penulis berhasil menyelesaikan study seperti yang beliau harapkan.
8. Penghormatan dan penghargaan yang tiada tara penulis hadiahkan juga kepada pintu syurga yakni ibunda sukriah yang mana telah melahirkan dan membesarkan penulis hingga saat ini, yang tidak pernah lelah bangun ditengah malam disaat semua orang tertidur lelap, namun beliau dengan gigihnya menengadahkan tangan kepada sang kholiq, demi meminta kebaikan dan masa depan penulis, yang sealu menghawatirkan penulis terutama jika penulis sakit, walaupun sakitnya hanya sekedar batuk saja, yg tidak pernah berhenti mengomeli penulis jika penulis malas makan, selalu menjadi alarm terbaik di waktu sholat, beliaulah yang selalu ada disetiap proses penulis, bukan penulis yang hebat tapi doa beliaulah yang kuat sehingga allah memudahkan penulis hingga berhasil menyelesaikan study nya.
9. Penghormatan ini juga penulis berikan kepada keluarga besar penulis tekhusus kakak dan abang penulis, yakni Kakak Anita Syarifah, Yuyu Uun Sugiarti dan abang Abdul Muttaqin yang telah banyak membantu menguatkan penulis juga memberikan motivasi yang sangat luar biasa sehingga penulis tidak down juga Kembali bersemangat, dan akhirnya berhasil sampai di titik ini.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada sahabat penulis vivi helmalia putri yg telah bersedia menemani penulis dalam suka maupun duka, terimakasih karena telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga untuk berjuang bersama-sama dalam proses penyusunan skripsi .
11. Teruntuk laki-laki yang sangat berjasa kehadirannya didalam hidup penulis Bryan Harahap terimakasih karena sudah menjadi garda terdepan penulis, senantiasa ada disisi penulis, membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan Solusi disetiap masalah yang datang kepada penulis, dan telah berkontribusi banyak hal, baik materi, waktu dan memberikan semangat untuk penulis, sehingga penulis bisa terus melangkah maju dan bisa mencapai target yg diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teruntuk sahabat penulis, wardahtul Sani, dan Annisa Elvina penulis ucapkan banyak terimakasih karena telah bersedia menemani penulis dari awal kuliah hingga saat ini, meskipun tidak sedikit perselisihan datang menghampiri namun kalian tetap bersedia merangkul dan menggendong penulis agar tetap bisa berdiri meskipun berjalan sambil tertatih-tatih.

13. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman, sahabat, dan orang terdekat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu memberikan support dan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 Januari 2025
Penulis

Siti Uswatun Khasanah
NIM. 12110822885

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

*Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah.
Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.*

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasinh sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selebar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

Siti Uswatun Khasanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Uswatun Khasanah (2025):Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di MI Aulia Cendekia Pekanbaru sejak tahun 2022/2023 secara bertahap. Dalam penerapannya tidak terlepas dari permasalahan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Karena itu, Penelitian memiliki tujuan untuk : 1). Mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV di MI Aulia Cendekia, 2). Mengetahui problematika dalam penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru, 3). Mengetahui usaha yang dilakukan dalam mengatasi problematika terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskripsi kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama penerapan kurikulum merdeka di MI Aulia Cendekia Pekanbaru Kelas IV menerapkan profil pelajar pancasila dengan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis mata pelajaran, IPAS. Kedua, Problematika yang dihadapi menyusun perangkat pembelajaran seperti CP, TP, ATP, dan modul ajar, kesulitan menentukan strategi dan metode pembelajaran, menentukan proyek kelas yang sesuai dengan materi pembelajaran, menentukan asesmen yang cocok dengan materi. Ketiga, Upaya yang dilakukan guru dalam problematika pada penerapan kurikulum merdeka di kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru dengan mengikuti pertemuan dengan KKG, mengikuti pelatihan, menulis materi dipapan tulis, siswa membuat catatan, melanjutkan proyek kelas di rumah, mencari informasi tentang asesmen dan mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Kata Kunci : *Permasalahan, Implementasi, Kurikulum Merdeka*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Uswatun Khasanah, (2025): The Teacher Problems in Implementing Mardeka Curriculum at Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru

Merdeka Belajar curriculum has been implemented at Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru gradually since 2022/2023. In its implementation, it was not separated from problems in planning, implementing, and assessing. This research aimed at finding out 1) the implementation of Mardeka Belajar Curriculum at the fourth grade, and 2) the problems in implementing Mardeka Belajar Curriculum at the fourth grade, and 3) the efforts made to solve the problems in implementing Mardeka Belajar Curriculum at the fourth grade at Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The methods of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that 1) Mardeka Belajar Curriculum at the fourth grade of Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru implemented Pancasila student profile with project based learning, subject based learning, and Natural and Social Science; 2) the problems faced in compiling learning tools, such as CP, TP, ATP and learning module, were the difficulty in determining learning strategy and method, the limited student books, too broad learning material, determining learning project in accordance with the learning material, and determining the assessment in accordance with the material; and 3) the effort done by teachers to solve the problems in implementing Mardeka Belajar Curriculum at the fourth grade of Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru were following KKG meeting, joining training, writing material on whiteboard, asking students to make note, continuing learning project at home, looking for information about assessment, and following the training about implementation of Mardeka Belajar Curriculum.

Keywords: Problems, Implementation, Mardeka Curriculum.

ملخص

ستي أسوة حسنة، (٢٠٢٥): تحليل مشاكل المعلمين في تنفيذ المنهج المستقل في مدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو

تم تنفيذ منهج التعلم المستقل في مدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو منذ ٢٠٢٣/٢٠٢. ولا يمكن صفه في تنفيذه عن مشاكل التخطيط والتنفيذ والتقييم. ولذلك يهدف البحث إلى (١). معرفة تنفيذ منهج التعلم المستقل للصف الرابع في مدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو، (٢) معرفة المشاكل في تنفيذ منهج التعلم المستقل للصف الرابع في مدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو، (٣) معرفة الجهود المبذولة للتغلب على المشاكل المتعلقة بتنفيذ منهج التعلم المستقل للصف الرابع في مدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو. هذا البحث هو بحث وصفي نوعي. وتم تنفيذ عملية جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. استخدم تحليل البيانات الذي أجراه الباحثة طريقة تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. تظهر نتائج البحث أن التنفيذ الأول للمنهج المستقل للصف الرابع في مدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو يطبق ملف طالب بانجاسيلا مع التعليم القائم على المشاريع، والتعليم القائم على الموضوع، والعلوم الطبيعية والاجتماعية. ثانياً، المشاكل التي تواجه تجميع أدوات التعليم مثل مخرجات التعليم وأهداف التعليم وتدفق أهداف التعليم والوحدة التعليمية هي الصعوبات في تحديد استراتيجيات وطرق التعليم، ومحدودية كتب التلاميذ، والمواد التعليمية الواسعة للغاية، وتحديد المشاريع الصفية المناسبة للمادة التعليمية، وتحديد التقييمات المناسبة للمادة. ثالثاً، الجهود التي يبذلها المعلمون لحل المشاكل في تنفيذ المنهج المستقل في الصف الرابع في مدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو هي من خلال حضور الاجتماعات مع مجموعة عمل المعلمين، والمشاركة في التدريب، وكتابة المواد على السبورة، وتدوين التلاميذ للملاحظات، ومواصلة المشاريع الصفية في المنزل، والبحث للحصول على معلومات حول التقييمات والمشاركة في تنفيذ مناهج التعلم المستقل.

الكلمات الأساسية: المشاكل، التنفيذ، المنهج المستقل

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penulisan yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	32

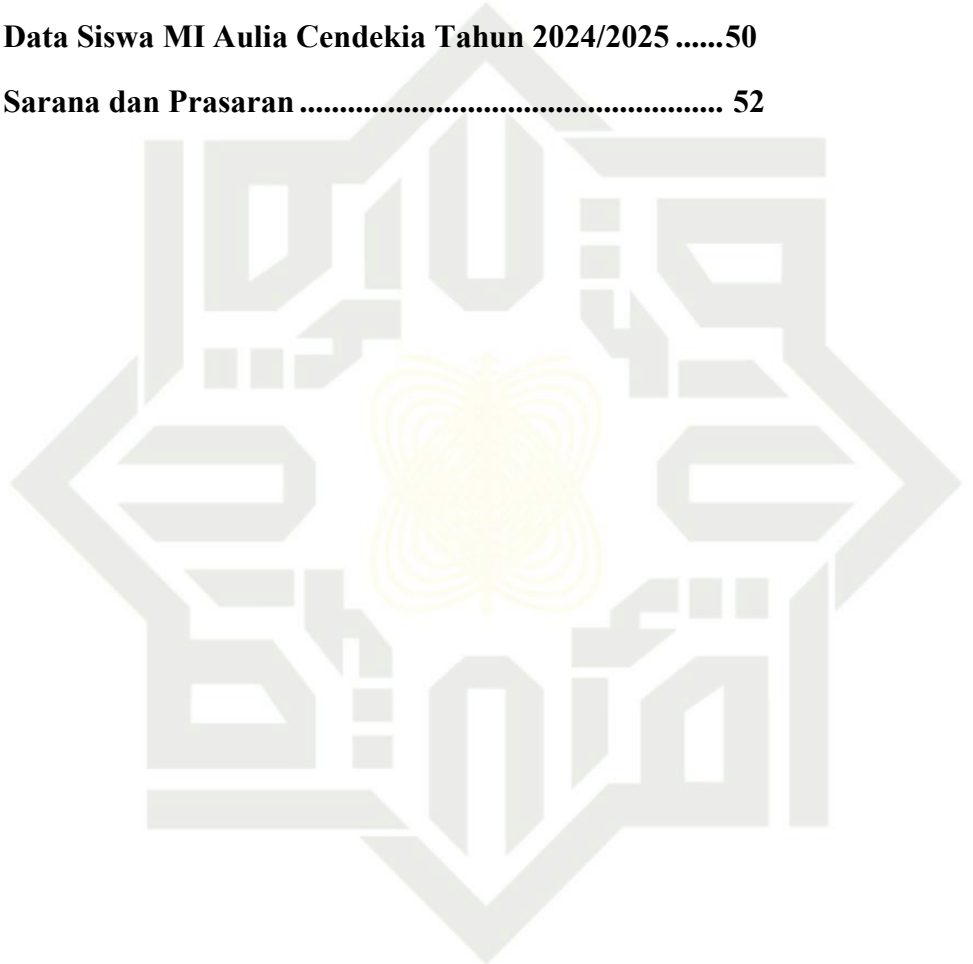
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Partisipan.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Uji Validitas Data	39
H. Prosedur Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Profil Madrasah.....	43
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	67
D. Kendala dan Solusi.....	70
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Struktur Kurikulum Merdeka SD/MI	24
Tabel IV.1	Nama-nama Guru di MI Aulia	49
Tabel IV.2	Data Siswa MI Aulia Cendekia Tahun 2024/2025	50
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Kerangka Berfikir	29
Bagan IV.1	Struktur Organisasi MI Aulia Cendekia	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Asessment Dalam Modul Ajar	81
Lampiran 02	Pedoman Wawancara	84
Lampiran 03	Hasil Wawancara	87
Lampiran 04	Dokumentasi	105
Lampiran 05	Administrasi Surat-Menyurat	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak kemerdekaan, kurikulum pendidikan Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Pengembangan kurikulum merupakan sebuah keniscayaan dan wajib. Pernyataan tersebut didasari oleh perubahan iklim masyarakat yang telah terjadi dan terus berubah, sehingga masyarakat juga harus berubah. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dan disesuaikan untuk beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi masyarakat sepanjang zaman.

Pada dasarnya setiap perubahan yang terjadi dalam kurikulum, umumnya merupakan proses pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Banyak faktor yang menyebabkan perubahan-perubahan tersebut terjadi, salah satunya adalah kondisi yang terjadi di lapangan dan kemajuan zaman. Sebab jika tidak diikuti dengan perubahan pula, maka bukan sesuatu yang tidak mungkin jika kita akan berada pada posisi yang terbelakang. Perlu diingat bahwa pendidikan menjadi barometer penting yang melihat kemajuan suatu bangsa, begitu pula halnya dengan di Indonesia. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang membeikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut.¹

¹ Rusmin Husain Dan Srinilaningsih, *Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, 2020, h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulai dari Rencana Pembelajaran Tahun 1947 hingga yang baru hangat diperbincangkan yaitu “Merdeka Belajar”. Merdeka Belajar yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah komando Nadiem Makarim menambah fakta bahwa dalam waktu kurang dari 10 tahun, Indonesia telah memperbarui kurikulumnya sebanyak 3 kali.² terakhir perubahan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum Nasional 2013 atau Kurikulum 2013. Pada tanggal 1 Februari 2021, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Nadiem Makarim, sebagai penggagas Kurikulum Merdeka menjelaskan bahwa kurikulum ini akan diterapkan mulai tahun ajaran baru 2022/2023.³

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kebijakan yang dirancang oleh pemerintah untuk membuat sebuah lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan peserta didik dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Inti dari Merdeka Belajar ialah kemerdekaan berpikir bagi pendidik dan peserta didik. Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka di mana

² Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar, *Jurnal At-Thulab*, Vol 4 No. 1 (2020), h 54.

³ Suci Rahayu, Dwi Vianita Rossari, Susana Aditiya Wangsanata, Dkk, Hambatan Guru Sekolah Dasa Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19, (Jawa Tengah: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021, Vol. 5 No. 3) h 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik dan peserta didik dapat secara leluasa dan menyenangkan mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungan.⁴

Merdeka belajar merupakan gagasan pengembangan pendidikan yang diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan perubahan. Merdeka belajar berarti sistem pendidikan tidak mempunyai batas-batas yang membatasi upaya pendidik dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Kurikulum adalah kumpulan tujuan, isi, rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan bahan pembelajaran dan metode yang digunakan untuk memandu kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai alat dalam proses pencapaian tujuan pendidikan dan terdiri dari komponen-komponen penting dan pendukung yang saling berhubungan.

Sekolah merupakan suatu sarana yang berfungsi sebagai tempat orang belajar. Pembelajaran terjadi di sana. Perubahan tingkah laku siswa merupakan hasil belajar yang diinginkan dalam dunia pendidikan karena masyarakat memandang kurikulum pembelajaran belum membawa perubahan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku, serta keterampilan dan kreativitas. Akibatnya, sebagai tenaga kependidikan guru juga menghadapi tantangan untuk mengimbangi kondisi pendidikan ideal dengan kondisi pendidikan nyata. Oleh karena itu, untuk

⁴ Agustinus Tanggu Daga, Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar, *Jurnal Education*, Vol. 7 No.3, 2021, h.1075.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplementasikan kurikulum merdeka ini dengan sukses, guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi pembelajaran dengan kualitas dan akuntabilitas yang sesuai dengan perkembangan siswa.⁵

Dalam Kurikulum Merdeka Belajar ini seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran. Seorang guru harus mampu menggunakan daya kreativitasnya dalam mendesain pembelajaran dalam menciptakan pembelajaran yang merdeka bagi peserta didik dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang ada. Proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan apabila seorang guru mampu mendesain pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Guru bisa memilih metode pembelajaran yang cocok bagi peserta didik serta menggunakan media pembelajaran agar peserta didik akan lebih mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat maka akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajarannya berpusat pada peserta didik yaitu dengan berfokus pada pribadi peserta didik, pengalaman, latar belakang, perspektif, bakat, minat, kapasitas dan kebutuhan mereka pada pembelajaran. Dalam hal ini, strategi pendidikan baru harus mendorong interaksi antara pendidik dan peserta didik. Praktik

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) H.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif dalam pendidikan harus membantu peserta didik untuk bekerja membangun pengetahuan mereka dalam mendefinisikan hal-hal yang sangat penting di mata mereka dan dalam prosesnya, memperkuat rasa percaya diri dan individualitas mereka. Mereka juga melibatkan pengembangan kualitas pribadi peserta didik, termasuk rasa tanggung jawab yang kuat dalam diri sendiri dan orang lain.⁶

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajarannya berpusat pada peserta didik yaitu dengan berfokus pada pribadi peserta didik, pengalaman, latar belakang, perspektif, bakat, minat, kapasitas dan kebutuhan mereka pada pembelajaran. Dalam hal ini, strategi pendidikan baru harus mendorong interaksi antara pendidik dan peserta didik. Praktik kreatif dalam pendidikan harus membantu peserta didik untuk bekerja membangun pengetahuan mereka dalam mendefinisikan hal-hal yang sangat penting di mata mereka dan dalam prosesnya, memperkuat rasa percaya diri dan individualitas mereka. Mereka juga melibatkan pengembangan kualitas pribadi peserta didik, termasuk rasa tanggung jawab yang kuat dalam diri sendiri dan orang lain.⁷

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rahmi Kholida, S.Pd selaku guru di MI Aulia Cendekia Pekanbaru mengatakan permasalahan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu guru tidak mempunyai

⁶ Dahlia Sibagaring, Hotmaulina Sihotang, Dan Erni Murniati, Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14 No. 2, 2021, h. 89-90

⁷ Dahlia Sibagaring, Hotmaulina Sihotang, Dan Erni Murniati, Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14 No. 2, 2021, h. 89-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman dengan konsep Kurikulum Merdeka Belajar, Keterbatasan referensi sehingga guru kesulitan menemukan rujukan mendesain dan mengimplementasikan merdeka belajar, guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah atau penugasan sehingga pembelajaran cenderung bersifat monoton, guru terkendala dengan bahan ajar dari pusat yang masih terbatas, guru juga mengalami permasalahan di format asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif yang masih dibuat secara manual karena belum ada format dari pusat, dan dalam penerapan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁸

Belum semua sekolah menerapkan kurikulum ini sehingga referensi mengenai Kurikulum Merdeka Belajar ini pun masih sedikit terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya saja masih ada guru yang belum bisa keluar dari zona nyamannya, sedangkan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar ini seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajarannya yaitu guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan secara mendalam materi yang menarik dan menyenangkan sehingga guru harus keluar dari zona nyamannya dan mengikuti perkembangan zaman dalam mengajar.

Kurikulum merdeka memungkinkan guru untuk mengeksplorasi lebih jauh potensi siswa untuk menciptakan pembelajaran yang relevan.

⁸ Wawancara/Observasi Dengan Waka Kurikulum MI Aulia Cendekia Pekanbaru, Pada Tanggal 03 Juni 2024 Pukul 08.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengetahui bahwa setiap siswa memiliki karakteristik masing-masing, maka pendidik diharapkan dapat memahami pola pikir tentang perkembangan pembelajaran. Pembelajaran difokuskan pada peserta didik atau *student center* sementara guru berfungsi hanya sebagai fasilitator dalam sebuah proses pembelajaran.

Dengan demikian menimbulkan beberapa kebingungan bagi guru dalam menerapkan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini pastilah menimbulkan beberapa problematika yang dialami guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ini. Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa memang ada masalah yang terjadi tentang penerapan kurikulum ini, penulis juga ingin mencoba melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian “*Permasalahan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (MI Aulia Cendekia Pekanbaru)*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang diangkat serta menghindari salah penafsiran maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada : Permasalahan guru mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut, maka pertanyaan penelitian yang akan di ajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi guru dalam kurikulum merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru ?
2. Bagaimana permasalahan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru ?
3. Bagaimana Solusi dari permasalahan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi guru dalam kurikulum merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru ?
2. Bagaimana permasalahan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru ?
3. Bagaimana Solusi dari permasalahan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pendidikan khususnya dalam dunia pendidikan. Serta menjadi bahan bacaan dan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan pembenahan atau perbaikan sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif serta menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan pendidik khususnya dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat mengetahui usaha-usaha yang perlu atau dapat dilakukan dalam penerapan konsep Kurikulum Merdeka Belajar.

c. Bagi peneliti

Di bidang pendidikan digunakan sebagai rujukan pengembangan alternative solusi pemecahan masalah atas permasalahan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Permasalahan Guru

a. Pengertian Permasalahan Guru

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia istilah problema atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia, Problem berarti hal yang belum dapat di pecahkan, yang menimbulkan permasalahan. Sedangkan masalah dalam bahasa Inggris disebut problem yang artinya “*question to be solved or decide* (pertanyaan yang harus di pecahkan atau diputuskan)”.

Menurut Wijayanti mengatakan bahwa problematika adalah persoalan yang belum terungkap sampai diadakan penyelidikan ilmiah dan metode yang tepat. Sehingga problematika itu merupakan suatu masalah yang terjadi dan menuntut adanya perubahan dan perbaikan, serta belum dapat dipecahkan Problematika bermakna sesuatu yang masih menimbulkan masalah, masih belum dapat terpecahkan permasalahan. Sedangkan masalah dapat diartikan sebagai ketidak sesuain antara apa yang terlaksana, Jadi dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan problematika ialah suatu masalah atau persoalan yang belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuannya maka harus dicarikan jalan keluarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang diartikan orang yang mengajar (pengajar, pendidik, ahli didik). Dalam Bahasa Jawa sering kita mendengar kata “guru” diistilahkan dengan “digugu dan ditiru”. Kata “digugu” berarti diikuti nasehat-nasehatnya. Sedangkan “ditiru” diartikan dengan diteladani tindakannya.⁹ Sementara itu dalam bahasa Inggris terdapat kata yang semakna dengan kata guru antara lain: teacher (pengajar), tutor (guru private yang mengajar di rumah), educator (pendidik, ahli didik), lecturer (pemberi kuliah, penceramah).¹⁰

Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa problematika guru adalah suatu masalah atau persoalan yang di hadapi oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar yang belum dapat diselesaikan dan harus dicari jalan keluarnya.

⁹Jenri Ambarita, *Pendidikan Karakter Kolaboratif* (Palembang:Interactive Literacy Digital 2021) h.108

¹⁰ John M. Echols Dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h.351

¹¹ Dja'Far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), h. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-Macam Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar

- 1) Guru belum menyusun perencanaan pembelajaran seperti Modul Ajar karena masih dikerjakan secara berkelompok dalam forum kelompok kerja guru (KKG). Dikarenakan Kurikulum Merdeka Belajar ini baru saja diterapkan, maka guru masih kesulitan dalam memahami dan mengidentifikasi Capaian Pembelajaran (CP) yang diberikan dari pusat untuk di rumuskan dalam bentuk Tujuan Pembelajaran (TP) dan menyusunnya dalam bentuk Alur Tujuan Pembelajaran(ATP). Selain itu juga, guru masih kesulitan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan juga siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.¹²

Guru juga dihadapkan dengan kesulitan saat Menyusun modul ajar yaitu pada saat menganalisis. Capaian Pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dikarenakan dibuat perfase, kemudian merumuskannya dalam bentuk Tujuan Pembelajaran (TP) dan menyusunnya dalam bentuk Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Tidak hanya demikian, guru yang tidak bisa menggunakan teknologi dengan baik, maka akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam pembuatan Modul Ajar.¹³

¹² Sumarmi, Sumarmi. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar." *Social Science Academic* 1.1 (2023):H. 94-103.

¹³ Amelia, Nia. Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2023, 1.1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa didalam Kurikulum merdeka belajar pada perencanaan nya terdapat problematika yang dialami oleh guru yaitu dapat dilihat bahwa guru belum Menyusun perencanaan pembelajaran seperti ATP, Modul Ajar, karena masih dikerjakan secara berkelompok dalam forum KKG.

- 2) Dalam pelaksanaan kurikulum guru memiliki peran sentral dalam penerapan kurikulum serta menjadi ujung tombak bagi keberhasilan kurikulum. menegaskan bahwa guru hendaknya melakukan kerja-kerja kolektif untuk menerapkan kurikulum dengan prinsip tanpa mengurangi kebebasan individu setiap guru.¹⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek guru juga mengalami beberapa kesulitan dalam menentukan proyek kelas untuk kelas IV. Merdeka belajar mengedepankan proses belajar yang mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik, melalui pendekatan dan mengedepankan proses belajar yang mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik,

melalui pendekatan dan metode yang dapat melatih kemampuan berfikir peserta didik tingkat tinggi. Metode yang digunakan adalah scientific, problem based learning, project based learning, inquiry, observasi, tanya jawab, hingga presentasi. Efektivitas pendekatan dan metode-metode tersebut dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh gurunya, yakni guru penggerak merdeka belajar.¹⁵

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisa disimpulkan bahwa benar adanya dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar guru juga mengalami beberapa kesulitan dalam menentukan proyek kelas dan menentukan metode pembelajaran.

- 3) Guru mengalami kesulitan dalam melakukan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif hanya saja terkendala dalam menentukan asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menentukan asesmen pada saat pembelajaran berbasis proyek hal ini membingungkan bagi guru dikarenakan banyaknya jenis atau bentuk asesmen seperti presentasi, proyek, produk, lisan, tulisan dan sebagainya.¹⁶

Hambatan pada evaluasi pembelajaran meliputi paradigma asesmen pendahuluan yang belum sesuai, keterbatasan mengidentifikasi proses pembelajaran, keterbatasan pemahaman penilaian formatif. Untuk itu pada penelitian selanjutnya perlu menyusun rancangan tindakan yang dapat menjadi alternatif solusi dari hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.¹⁷

¹⁴ Asri, Muhammad. "Dinamika Kurikulum Di Indonesia." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI 4.2* (2017): 192-202

¹⁵ Ibid h 7

¹⁶ Zulaiha, Siti, Meisin Meisin, And Tika Meldina. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 9.2* (2022): h 163-177

¹⁷ Indarta, Yose, Et Al. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.2 (2022): 3011-3024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi bisa disimpulkan bahwa didalam penilaian kurikulum merdeka belajar terkendala dalam menentukan asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menentukan asesmen pada saat pembelajaran berbasis proyek hal ini membingungkan bagi guru dikarenakan banyaknya jenis atau bentuk asesmen seperti presentasi, proyek, produk, lisan, tulisan dan sebagainya.

2. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Merdeka Belajar adalah kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Esensi kemerdekaan berpikir, menurut Nadiem, harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswasiswi.¹⁸ Nadiem menyebut, dalam kompetensi guru di level apa pun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi. Pada tahun mendatang, sistem pengajaran juga akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas.¹⁹ Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih

¹⁸ Muhammad Arifin, Ismael Saleh Nasution, Sri Wahyuni , Uun Saehu , Enny Rahayu , Surya Wisada Dachi , Ryan Taufika , Samidi, Dan Tepu Sitepu "Modul Kurikulum Dan Pembelajaran"(Umsu:2020) h.139

¹⁹ Wulandari, Wiwin, And Endang Fauziati. "Merdeka Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Yang Membebaskan Paulo Freire." *Journal Of Syntax Literate* 7.3 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak dengan guru, belajar dengan outing class, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompotensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua saja, karena sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing²⁰

Merdeka adalah kebebasan jiwa dan raga yang sesuai dengan nilai dan norma, bukan Bebas sesukanya dan semaunya. Merdeka harus ada nilai yang bisa menjadi teladan bagi orang lain. Merdeka adalah hak tetapi ada kewajiban yang harus di penuhi. Merdeka kita harus dengan proses belajar, sehingga bisa di katakan Merdeka.²¹

Ketika Pemerintah membuat kebijakan untuk social distancing jaga jarak, berimplikasi dengan banyak sekolah di tutup, proses belajar dilakukan secara online, bisa dengan konsep merdeka belajar, tetapi harus ada support System nya seperti orang tua harus memiliki kesadaran, Pemerintah memberikan bantuan, dengan tekhnis yang sederhana dan tepat sasaran.²²

Kurikulum Merdeka Belajar menurut BSNP adalah kurikulum mandiri, yaitu kurikulum dengan berbagai muatan pembelajaran

²⁰ Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, And Netty Heriwati Henrika."Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Prosiding Pendidikan Dasar Journal Mahesa Center*1.1(2022):h.80-86

²¹ Sumarto. "Kampus Merdeka; Realitas Pembelajaran Online, Riset Dan Pengembangan Wirausaha." *Jurnal Literasiologi* 4.2 (2020).

²² *Ibid.*h.153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal yang muatannya optimal agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat keterampilan. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keleluasaan untuk memilih perangkat pengajaran yang berbeda sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Kurikulum atau program merdeka belajar diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk evaluasi penyempurnaan kurikulum 2013. Sebelumnya, kurikulum ini juga disebut sebagai Kurikulum Prototipe yang merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah untuk menghasilkan generasi penerus yang lebih kompeten di berbagai bidang. Merdeka Belajar merupakan salah satu inisiatif Nadiem Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bahagia. Tujuan belajar mandiri adalah suasana yang menyenangkan bagi guru, siswa dan orang tua. Belajar mandiri berarti proses pendidikan menciptakan suasana yang menyenangkan. Sukses untuk guru, sukses untuk siswa, sukses untuk orang tua dan sukses untuk semuanya.²³

Kebebasan belajar, pada gilirannya, menurut Kemendikbud, tergantung pada keinginan agar hasil belajar menawarkan kualitas yang

²³ Syukri Dalam *Jurnal Meylan Saleh*, -Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid 19 , Prosiding Semnas Hardiknas, Vol. 1, 2020, h. 52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik dan tidak menghasilkan lebih banyak siswa yang tidak hanya berprestasi dengan hati, tetapi juga memiliki kemampuan analisis yang tajam, berpikir dan memahami secara holistik. belajar memperbaiki diri.²⁴

Landasan utama kebijakan pengembangan kurikulum Pendidikan dasar di Indonesia adalah Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 yang secara eksplisit tampak dalam kebijakan kurikulum 2006 yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan penerapan Kurikulum 2013. Kebijakan tentang KTSP berlandaskan pada Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah, permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah, dan permendiknas nomor 24 tentang pelaksanaan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 pemerintah memberi dasar hukum implementasi KTSP. Dalam perjalanan waktu melalui Permendikbud nomor 81A Tahun 2013 pemerintah memberlakukan kurikulum yang disebut Kurikulum 2013. Melalui Permendikbud nomor 67 tahun 2013 ditentukan kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar.²⁵ Pemerintah menegaskan bahwa kurikulum 2013 Sekolah Dasar menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Meskipun

²⁴ Hariawan Birawa Dalam *Jurnal Meylan Saleh*, - Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid 19, Prosiding Semnas Hardiknas, Vol. 1, 2020, h. 52.

²⁵ Daga, Agustinus Tanggu. "Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 Hingga Kebijakan Merdeka Belajar)." *Jurnal Edukasi Sumba (Jes)* 4.2 (2020): h 103-110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum 2013 baru diimplementasikan selama kurang lebih 1 tahun namun melalui Permendikbud nomor 160 tahun 2014 pemerintah memberlakukan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 sekaligus.

b. Hal-Hal Baru Yang Ada Dikurikulum Merdeka Belajar

Sebelum diterapkan pada setiap satuan pendidikan, mari kita mengenal 7 (tujuh) hal baru yang ada dalam Kurikulum Merdeka.

- 1) Struktur Kurikulum, Profil Pelajar Pancasila (PPP) menjadi acuan dalam pengembangan Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian, atau Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran (CP), Prinsip Pembelajaran, dan Asesmen Pembelajaran. Secara umum Struktur Kurikulum Paradigma Baru terdiri dari kegiatan intrakurikuler berupa pembelajaran tatap muka bersama guru dan kegiatan proyek. Selain itu, setiap guru juga diberikan keleluasaan untuk mengembangkan program kerja tambahan yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didiknya dan program tersebut dapat disesuaikan dengan visi misi dan sumber daya yang tersedia di sekolah tersebut.
- 2) Hal yang menarik dari Kurikulum Paradigma Baru yaitu jika pada KTSP 2013 kita mengenal istilah KI dan KD yaitu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, maka pada Kurikulum Paradigma Baru kita akan berkenalan dengan istilah baru yaitu Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses

yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh. Oleh karena itu setiap asesmen pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru haruslah mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan tematik yang selama ini hanya dilakukan pada jenjang SD saja, pada kurikulum baru diperbolehkan untuk dilakukan pada jenjang pendidikan lainnya. Dengan demikian pada jenjang SD kelas IV, V, dan VI tidak harus menggunakan pendekatan tematik dalam pembelajaran, atau dengan kata lain sekolah dapat menyelenggarakan pembelajaran berbasis mata pelajaran.
- 4) Jika dilihat dari jumlah jam pelajaran, Kurikulum Paradigma Baru tidak menetapkan jumlah jam pelajaran perminggu seperti yang selama ini berlaku pada KTSP 2013, akan tetapi jumlah jam pelajaran pada Kurikulum Paradigma Baru ditetapkan pertahun. Sehingga setiap sekolah memiliki kemudahan untuk mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Suatu mata pelajaran bisa saja tidak diajarkan pada semester ganjil namun akan diajarkan pada semester genap atau dapat juga sebaliknya, misalnya mata pelajaran IPA di kelas IV hanya diajarkan pada semester ganjil saja. Sepanjang jam Pelajaran pertahunnya terpenuhi maka tidak menjadi persoalan dan dapat dibenarkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru juga diberikan keleluasaan untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif antar mata pelajaran serta membuat asesmen lintas mata pelajaran, misalnya berupa asesmen sumatif dalam bentuk proyek atau penilaian berbasis proyek. Pada Kurikulum Paradigma Baru siswa SD paling sedikit dapat melakukan dua kali penilaian proyek dalam satu tahun pelajaran. Sedangkan siswa SMP, SMA/SMK setidaknya dapat melaksanakan tiga kali penilaian proyek dalam satu tahun pelajaran. Hal ini bertujuan sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- 6) Untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pada KTSP 2013 dihilangkan maka pada Kurikulum Paradigma Baru mata pelajaran ini akan dikembalikan dengan nama baru yaitu Informatika dan akan diajarkan mulai dari jenjang SMP. Bagi sekolah yang belum memiliki sumber daya/guru Informatika maka tidak perlu khawatir untuk menerapkan mata pelajaran ini karena mata pelajaran ini tidak harus diajarkan oleh guru yang berlatar belakang TIK/Informatika, namun dapat diajarkan oleh guru umum. Hal ini disebabkan karena pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mempersiapkan buku pembelajaran Informatika yang sangat mudah digunakan dan dipahami oleh pendidik dan peserta didik.
- 7) Untuk mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI yang selama ini berdiri sendiri, dalam Kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paradigma Baru kedua mata pelajaran ini akan diajarkan secara bersamaan dengan nama Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih siap dalam mengikuti pembelajaran IPA dan IPS yang terpisah pada jenjang SMP. Sedangkan pada jenjang SMA peminatan atau jurusan IPA, IPS, dan Bahasa akan kembali dilaksanakan pada kelas XI dan XII. Dalam implementasi Kurikulum Paradigma Baru ini Kemendikbud Dikti memberikan sejumlah dukungan kepada pihak sekolah. Kemendikbud menyediakan Buku Guru, modul ajar, ragam asesmen formatif, dan contoh pengembangan kurikulum satuan pendidikan untuk membantu dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Modul lebih dianjurkan disiapkan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Akan tetapi kalau pada tahap awal guru belum cukup mampu untuk menyusun modul pembelajaran, maka dapat menggunakan modul yang telah disusun oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.²⁶

c. Urgensi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar lahir dikarenakan mudahnya orientasi dari pendidikan itu sendiri. Sehingga perlu untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar dengan harapan berkembangnya keberanian dan kemandirian berpikir secara mandiri,

²⁶ Karli, H. (2014). Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 Dan Kurikulum 2013 Untuk Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5 (22), h 24-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat belajar (berkorelasi dengan sikap yang menunjukkan kengingintahuan yang tinggi), percaya diri dan optimis, menumbuhkan kebebasan berpikir serta mampu dan menerima keberhasilan maupun kesalahan.

Mengutip dari lamannya Kemendikbud, urgensi dari lahirnya Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebagai pemulihan pembelajaran padatahun 2022 hingga 2024. Pemulihan yang dimaksud yakni dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia hingga berdampak pada semua lembaga beserta proses dilaksanakannya kegiatan pendidikan. Sehingga kemendikbud ristek memberikan opsi Kurikulum Merdeka diantara dua kurikulum yang lain, yakni Kurikulum Darurat dan Kurikulum 2013.

d. Struktur Kurikulum Merdeka SD/MI

SD/MI /bentuk lain yang sederajat dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik. Capaian Pembelajaran untuk jenjang sekolah dasar dibagi menjadi 3 fase yaitu Fase A untuk kelas I dan II. Fase B untuk kelas III dan IV. Fase C untuk kelas V dan Kelas VI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Kurikulum SD/MI	Struktur kurikulum dibagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran utama, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
Jam Pelajaran (JP)	Jam Pelajaran (JP) diatur per tahun. Satuan pendidikan dapat mengatur alokasi waktu pembelajaran secara fleksibel untuk mencapai JP yang ditetapkan.
Pendekatan Pembelajaran	Satuan pendidikan dapat menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terintegrasi.
Perubahan Terkait Mata Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan paduan dari IPA dan IPS. b. Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pilihan, tergantung kesiapan satuan pendidikan. c. Satuan pendidikan atau murid bisa memilih setidaknya 1 dari 4 mata pelajaran Seni dan Budaya: Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari²⁷

Tabel II.1 Struktur Kurikulum Merdeka SD/MI

Satuan pendidikan SD/MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik. Rasio proses pembelajaran dibagi menjadi dua bagian, meliputi :

²⁷ Jurnal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Struktur Kurikulum", 2022 h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegiatan belajar mengajar SD/MI (Intrakurikuler)
- b. Pengalokasian waktu dua puluh persen (20%) dalam satu tahun pelajaran untuk diproyeksikan pada penguatan profil pelajaran pancasila di SD/MI²⁸

a. Keunggulan Kurikulum Merdeka Belajar

Keunggulan Kurikulum Merdeka dijelaskan oleh Kemdikbud yaitu berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi siswa pada fasenya sehingga siswa dapat belajar lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan, dan tidak terburu-buru. Pembelajaran jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek memberikan peluang lebih luas pada siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isulingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.

Tujuan dari pengajaran ini untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa serta pengetahuannya pada tiap mata pelajaran. Fase atau tingkat perkembangan berarti Capaian Pembelajaran (CP) yang harus dicapai oleh siswa, disesuaikan dengan karakteristik, potensi, serta kebutuhansiswa. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan

²⁸ Dwi Nurani, dkk, *Serba-serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*, Jakarta : Tim Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Puskurjar), BSKAP, 2022, h 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar yang berkualitas sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia siap menghadapi tantangan global.²⁹

B. Kajian Penulisan Yang Relevan

Untuk mengetahui bagaimana metode dalam Penulisan ini maka dilakukan kajian pustaka yang relevan dengan Penulisan yang akan dijalankan. Diantara kajian pustaka yang digunakan antara lain:

Pertama, ditulis oleh Herlina, Heni, et al. dengan judul "Kendala Dan Kebutuhan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Lampung." *Jurnal Basicedu 7.5* (2023): 2928 2941. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada Kendala Dan Kebutuhan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Lampung sedangkan dalam penelitian kali ini yang peneliti teliti lebih fokus pada Permasalahan dan Kebutuhan Pelatihan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (SDN 37 Pekanbaru).

Kedua, ditulis oleh Zulaiha, Siti, Meisin Meisin, and Tika Meldina. Dengan judul "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 9.2*

²⁹ Tuti Marlina, *Urgensi Dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 2022, Vol. 1 No. 1), h 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2022): 163-177. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian terdahulu peneliti hanya memfokuskan permasalahan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti saat ini lebih memfokuskan pada Permasalahan dan Kebutuhan Pelatihan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (MI Aulia Cendekia Pekanbaru).

Ketiga, ditulis oleh Suci Rahayu, Dwi Vianita Rossari, Susanana Aditiya Wangsanata. Dengan judul "Hambatan Guru Sekolah Dasar Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu." Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu hanya berfokus pada masa covid sedangkan penelitian sekarang membahas tentang pelajaran..

Keempat, ditulis oleh Siti zulaiha, tahun 2022 dengan judul Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu

peneliti hanya berfokus pada mata Pelajaran ipas sedangkan penelitian yang sekarang berfokus pada implementasi kurikulum merdeka.

Kelima, Penelitian Faridahtul Jannah et al yang mengangkat judul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022”. Pada penelitian tersebut, dijelaskan terdapat beberapa problematika dalam penerapan kurikulum merdeka di dua sekolah. Dalam kurikulum merdeka ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang modul ajar, tujuan pembelajaran sehingga guru harus membuat modul ajar guna merancang KBM dalam setiap pekan. Pekerjaan sekolah gunanya hanya untuk penguatan profil pelajar pancasila. Pembelajaran juga perlu dilaksanakan di luar kelas guna meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang problematika penerapan kurikulum merdeka. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu perbedaan lokasi penelitian.

c. Kerangka Berfikir

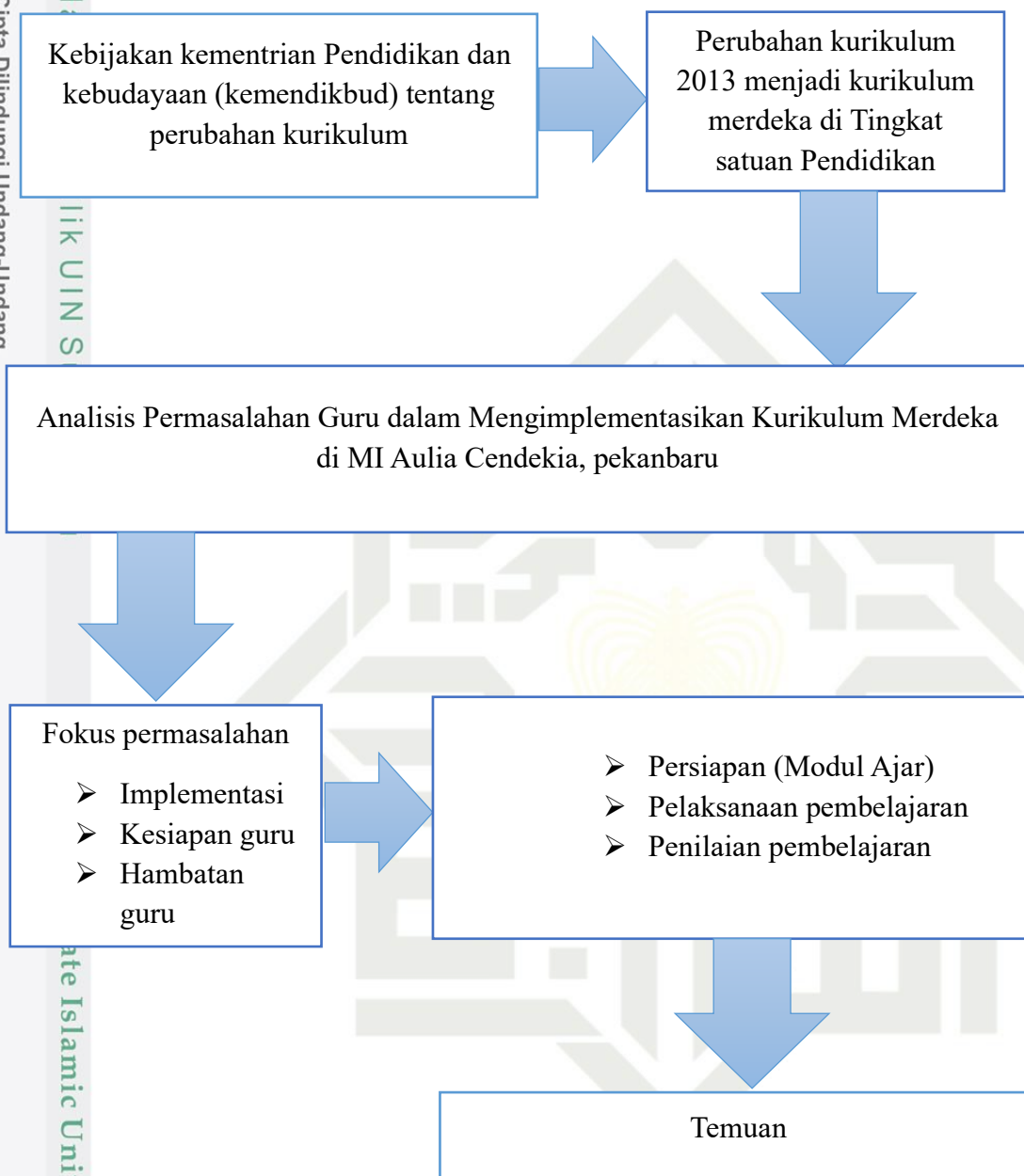
Kerangka berfikir adalah identifikasi teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir oleh seorang peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian atau untuk mendeskripsikan kerangka teori/referensi yang digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan atau penelitian. Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan II.1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan serta perilaku dari subyek yang diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.³⁰

Moleong mengungkapkan bahwa: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfungsi dalam rangka memahami gejala-gejala atau fenomena yang terkait mengenai apa yang dirasakan oleh subyek penelitian. Contoh persepsi, motivasi, perilaku, perbuatan, dan tindakan yang secara holistik serta dengan cara deskriptif baik dalam bentuk katakata, kalimat-kalimat maupun bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode yang ilmiah. Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini akan dilakukann secara alamiah tanpa ada rekayasa atau eksperimen penelitian dalam mencari fakta, data, dan informasi yang dibutuhkan.

³⁰ Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, Cet. Ke-27 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016).h.4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Creswell juga mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu: (1) mengidentifikasi kasus untuk suatu studi; (2) Kasus tersebut merupakan sebuah sistem yang terikat oleh waktu dan tempat; (3) Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa dan (4) Menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan menghabiskan waktu dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus.³¹ Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Menurut Creswell menjelaskan bahwa studi kasus yaitu salah satu bentuk rancangan penelitian kualitatif yang fokusnya pada penilaian terhadap suatu peristiwa di lapangan yang meliputi aspek *the problem, the context, the issues, and the lesson learned*.

Penelitian ini dilakukan secara intensif dalam mendetail dan komprehensif terhadap subjek penelitian guna menjawab permasalahan yang diteliti. Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang Bagaimana Permasalahan dan Kebutuhan Pelatihan guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

³¹ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions* (London: SAGE Publications, 1998).h.37-38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MI Aulia Cendekia pekanbaru setelah seminar proposal dan mendapatkan persetujuan dari tim penguji.

C. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, kata yang terucap dari lisan dan perilaku merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Selain dua hal itu, semuanya merupakan data tambahan semisal dokumen dan lain sebagainya.³² Ada dua jenis data dalam sebuah penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung dihimpun oleh peneliti dari sumber utama atau pertama. Sementara data sekunder adalah data yang sudah rapih dan tersusun dalam bentuk dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti memakai data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu tempat (place), pelaku (aktor) dan aktivitas (activities). Berkenaan dengan tempat merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber di lapangan yakni peneliti hadir langsung ke MI Aulia Cendekia Pekanbaru. Pada komponen pelaku, peneliti mewancarai, Waka Kurikulum, sedangkan aktivitas difokuskan melalui observasi dan wawancara pada aktivitas implementasi dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Sumber Data Sekunder yaitu data yang telah disusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder ini sebagai data pelengkap yang melengkapi data

³² Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-27 (Bandung: Pt.Remaja Rosda Karya,2016).h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer, data sekunder yang dimaksud di sini adalah data-data dalam bentuk dokumen baik itu dokumen arsip sekolah dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Partisipan

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik dari permasalahan yang kemudian diteliti dan dikaji oleh peneliti. Objek penelitian adalah permasalahan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Aulia Cendekia Pekanbaru

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau siapapun yang menjadi sasaran penelitian untuk dijadikan sebagai sumber data atau informasi mengenai persoalan yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun subjek dalam penelitian yaitu :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sebuah lembaga sekolah dan kebijakannya sangat berpengaruh terhadap mutu sekolah. Melalui beliau diharapkan dapat memperoleh sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan gambaran umum tentang MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

b. Guru Kelas

Guru kelas merupakan salah satu komponen pendukung berjalannya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, dengan beliau peneliti akan memperoleh informasi tentang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

problematika yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Metode pertama yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan adalah dengan wawancara mendalam. Devito mengatakan bahwa wawancara adalah bentuk khusus komunikasi antar pribadi.³³ Metode ini dipilih oleh peneliti karena peneliti menginginkan data yang real dan valid.

Menurut S. Margono, wawancara adalah pengajuan pertanyaan secara lisan maka harus dijawab dengan cara lisan juga dan sebaliknya. Dengan ciri-cirinya tatap muka dengan berhadap langsung antara pencari informasi (interview) dengan sumber informasi (informan).³⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini

³³ Joseph A Devito., *Komunikasi Antar Manusia, Alih Bahasa Agus Maulana* (Jakarta: Profesional Books, 1997).h.281

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2018). H. 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (self-report), atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.³⁵

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi terkait dengan Permasalahan dan Kebutuhan Pelatihan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 37

2. Observasi

John W Creswell mengungkapkan bahwa observasi dimaknai dengan kegiatan menghimpun catatan yang didapati di lapangan penelitian dalam batas waktu tertentu baik sebagai partisipan ataupun pengamat. Sugiyono menyampaikan bahwa sebuah proses yang dipenuhi dengan kegiatan pengamatan dan ingatan dalam mengamati keadaan lingkungan penelitian dan interaksi dengan orang dalam lingkungan penelitian yang dalam pelaksanaannya sangat kompleks dan sistemik.³⁶

Penelitian ini akan menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti akan merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Data yang ingin diperoleh dari teknik observasi ini adalah kondisi obyek penelitian, serta untuk mengamati secara langsung bagaimana Permasalahan dan Kebutuhan Pelatihan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 147

³⁶ *Ibid.* H. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan fokus penelitian.³⁷ Data yang ingin diperoleh dari teknik ini ialah berkaitan dengan struktur lembaga dan mengenai Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Menurut Moleong proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Pada tahapan awal dilakukan pengumpulan data (*data collection*), baik data primer dan sekunder maupun data yang dalam bentuk teks dan gambar. Pada tahapan kedua, dilakukan proses membaca (*reading*) dan membuat catatan-catatan (*memoing*) sebagai refleksi dari sejumlah jawaban

³⁷ *Ibid.* h.181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas pertanyaan penelitian. Pada tahapan ketiga dilakukan deskripsi atas data yang telah dicatat, mengklasifikasi, dan menginterpretasi semua data berdasarkan konteks dan kategori. Tahapan terakhir, melakukan representasi dan visualisasi dengan membuat kesimpulan-kesimpulan yang dapat dibuat dalam bentuk matriks, diagram pohon, dan selanjutnya menyusun proposisi-proposisi dari hasil penelitian.

Menurut teori Creswell pemetaan pengolahan data spiral diawali dengan proses sebagai berikut: (1) analisis proses, (2) pengorganisasian ke dalam file, (3) menetapkan indeks urutan, (4) memasukkan ke dalam komputer, (5) menggandeng unit teks yang berbeda, (6) membandingkan dan memahami tentang kata, kalimat, kisah, sejarah, (7) mengalokasikan teks data.³⁸ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Data Analysis Spiral dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection*, yaitu mengumpulkan data dari hasil wawancara berupa teks, observasi partisipan, serta data lain berupa gambar, dokumen, dan sebagainya yang terkait Permasalahan dan Kebutuhan Pelatihan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 37 Pekanbaru.
2. *Data Managing*, yaitu melakukan dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan

³⁸ *Ibid h.181*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun data tersebut ke dalam jenis- jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

3. *Reading, Memoing*, yaitu membaca keseluruhan data dan membuat memo. Membaca transkrip-transkrip secara keseluruhan beberapa kali, mencoba memaknai wawancara sebagai suatu kesatuan sebelum memecahnya menjadi bagian-bagian. Menulis catatan atau memo dibagian tepi transkrip yang akan membantu dalam proses awal eksplorasi database.
4. *Describing, Classifying, and Interpreting*, yaitu mendeskripsikan secara detail, mengembangkan tema atau dimensi, dan memberikan penafsiran menurut sudut pandang mereka dari perspektif yang ada dalam literature. Proses pengkodean (coding) dengan mengelompokkan data teks menjadi kategori informasi yang lebih kecil sehingga tidak semua informasi digunakan.. Proses pengkodean (coding) dengan mengelompokkan data teks menjadi kategori informasi yang lebih kecil sehingga tidak semua informasi digunakan. Selanjutnya, peneliti akan berusaha mereduksi kategori tersebut menjadi tema yang akan digunakan di tahap akhir untuk menulis narasi peneliti. Kemudian, peneliti menggunakan penafsiran langsung dengan mengembangkan hasil tersebut.
5. *Representing, Visualizing*, yaitu fase terakhir, peneliti menyajikan gambaran mendalam tentang hasil menggunakan narasi dan membuat kesimpulan. Mengungkap esensi dari suatu gagasan juga bisa berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori.

G. Uji Validitas Data

Uji Validitas dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan silang dengan cara membandingkannya dengan pengamatan yang lainnya tetapi dengan kondisi yang setara baik hasil wawancara, pengamatan dan dokumen.³⁹

Ada 3 macam triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada kepala sekolah, yayasan, dan guru. Dari tiga sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

³⁹ *Ibid H.181*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data ada yang membedakan.⁴⁰ maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dilakukan melakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data dengan wawancara, observasi dan dokumen untuk mengecek kembali data agar diperoleh hasil yang optimal.

⁴⁰ Dini Restiyanti Pratiwi, - Menggali Nilai Karakter Dalam Ungkapan Hikmah Di Sekolah Dasar Se-Karesidenan Surakarta, | *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 4, No. 3 (2021): H.241-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Prosedur Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober dengan rencana penelitian sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan awal sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan (persiapan). Ini dilakukan agar peneliti memiliki pengetahuan dan kesiapan yang optimal tentang penelitian yang akan dilakukan. Salah satu tahap pra lapangan yang dilakukan sebagai berikut: a) Menyusun rancangan penelitian Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti membuat rancangan penelitian seperti pedoman interview,dll b) Memilih lapangan penelitian, c) Mengurus perizinan, d) Menjajaki dan memilih lapangan, e) Memilih dan menentukan informan, f) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala MI Aulia Cendekia Pekanbaru, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

3. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang problematika penerapan kurikulum merdeka pada kelas IV di MI Aulia Cendekia Pekanbaru, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru yaitu pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Permasalahan yang dihadapi mulai dari menyusun perangkat pembelajaran seperti Capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran alur tujuan pembelajaran dan modul ajar serta kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran materi ajar yang butuh penalaran serta kesulitan guru dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek guru masih kesulitan dalam menentukan proyek kelas yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru merasa kebingungan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek guru masih kesulitan dalam menentukan proyek kelas yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru merasa kebingungan dalam menentukan asesmennya yang cocok dengan materi dan menentukan asesmen pada pembelajaran berbasis proyek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi Permasalahan pada penerapan kurikulum merdeka di kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru dengan mengikuti pertemuan dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), Mengikuti pelatihan kurikulum merdeka, Berkoordinasi dengan sesama guru, guru tidak menuntut siswa harus bisa menghafal tetapi siswa harus paham tentang materi yang disampaikan guru membuat lembar kerja siswa, siswa membuat catatan, melanjutkan proyek kelas di rumah, mencari informasi atau referensi tentang asesmen serta mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka di kelas IV MI Aulia Cendekia maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Memperhatikan perkembangan bapak ibu guru di MI Aulia Cendekia mengadakan forum kkg dalam satu bulan sekali dan mengadakan pelatihan untuk guru tentang Kurikulum Merdeka Belajar dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.
2. Guru

meningkatkan kembali pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar, guru juga perlu membuat pembelajaran yang menyenangkan juga perlu meningkatkan kreativitas dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

3. Peneliti

disarankan hendaknya dapat dikembangkan pada sekolah yang berbeda agar diperoleh penelitian yang lebih baik dan efektif. Bisa untuk bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat memfokuskan penelitian pada: (1) analisis faktor penyebab permasalahan, (2) pengembangan model pelatihan guru, (3) studi komparatif dengan sekolah lain, dan (4) dampak Kurikulum Merdeka terhadap prestasi siswa. Penelitian ini dapat menggunakan metode campuran untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Rekomendasi ini bertujuan meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka dan membantu guru mengatasi permasalahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nia. Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Tarbiyah JurnaL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2023
- Ashabul Kahfi, Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implementasinya Terhadap Krakter Siswa Di Sekolah, *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 2022.
- Asri, Muhammad. "Dinamika kurikulum di Indonesia." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI 4.2* (2017)
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Kementerian Pendidikan, Riset, Kebudayaan, dan Teknologi, 2022
- Daga, Agustinus Tanggu. "Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 Hingga Kebijakan Merdeka Belajar)." *Jurnal Edukasi Sumba (Jes) 4.2* (2020)
- Dini Irawati, dkk, Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa, Edumaspul : *Jurnal Pendidikan*, Vol.6, No. 1, 2022.
- Dini Restiyanti Pratiwi, - Menggali Nilai Karakter Dalam Ungkapan Hikmah di Sekolah Dasar Se-Karesidenan Surakarta, *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar) 4*, no. 3 (2021)
- Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006)
- Durrotunnisa and Hanita Ratna Nur, "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu", *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2020), 3(2)
- Hariawan Birawa Dalam *Jurnal Meylan Saleh*, Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid 19, Prosiding Semnas Hardiknas, Vol. 1, 2020.
- Indarta, Yose, et al. "Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 4.2* (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jenri Ambarita, *Pendidikan Karakter Kolaboratif* (Palembang: Interactive Literacy Digital 2021)
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h.351
- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions* (London: SAGE Publications, 1998).
- Joseph A Devito., *Komunikasi Antar Manusia*, Alih Bahasa Agus Maulana (Jakarta: Profesional Books, 1997)
- Karli, H. (2014). Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 untuk Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5(22).
- Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-27 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016).
- Manalu, Juliati Boang, Parnando Sitohang, And Netty Heriwati Henrika. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Prosiding Pendidikan Dasar journal mahesa center* 1.1(2022).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018).
- Muhammad Arifin, Ismael Saleh Nasution, Sri Wahyuni, Uun Saehu, Enny Rahayu, Surya Wisada Dachi, Ryan Taufika, Samidi, dan Tepu Sitepu "Modul Kurikulum dan Pembelajaran" (umsu:2020)
- Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2021)
- Rusmin Husain dan Srinilaningih, *Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, 2020.
- Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Suci Rahayu, Dwi Vianita Rossari, Susana Aditiya Wangsanata, dkk, Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19, (Jawa Tengah: *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 2021, Vol. 5 No. 3).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sumarmi. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Social Science Academic* 1.1 (2023)
- Sumarto. "Kampus Merdeka; Realitas Pembelajaran Online, Riset Dan Pengembangan Wirausaha." *Jurnal Literasiologi* 4.2 (2020).
- Syukri Dalam *Jurnal Meylan Saleh,-Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid 19* , Prosiding Semnas Hardiknas, Vol. 1, 2020.
- Tuti Marlina, Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, (Surabaya: *jurnal Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 2022, Vol. 1 No. 1)
- Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar, *Jurnal At-Thulab*, Vol 4 No. 1 (2020).
- Wulandari, Wiwin, And Endang Fauziati. "Merdeka Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Yang Membebaskan Paulo Freire." *Journal Of Syntax Literate* 7.3 (2022).
- Zulaiha, Siti, Meisin Meisin, and Tika Meldina. "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9.2 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang di Observasi : Ibu Amiatul Firda Zulhanita

Kelas / Semester : IV A/ I

Petunjuk observasi

Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dikerjakan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah Ini !

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETANGAN	
		YA	TIDAK
A.	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1	Persiapan sarana pembelajaran	✓	
2	mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Menghubungkan dengan Pelajaran yang lalu	✓	
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari	✓	
5	Memotivasi peserta didik	✓	
B.	KEGIATAN INTI		
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	✓	
2	Mengajukan pertanyaan pada siswa		
3	Berperan sebagai fasilitator	✓	
4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
5	Menggunakan media pembelajaran	✓	
6	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dalam bentuk modul dan praktikum	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
1	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Guru melakukan refleksi	✓	
3	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	✓	

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang di Observasi : Ibu Nazhifah S.Pd

Kelas / Semester : IV B / I

Petunjuk observasi

Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dikerjakan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah Ini !

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETANGAN	
		YA	TIDAK
A.	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1	Persiapan sarana pembelajaran	✓	
2	mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Menghubungkan dengan Pelajaran yang lalu	✓	
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari	✓	
5	Memotivasi peserta didik	✓	
B.	KEGIATAN INTI		
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	✓	
2	Mengajukan pertanyaan pada siswa		
3	Berperan sebagai fasilitator	✓	
4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
5	Menggunakan media pembelajaran	✓	
6	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dalam bentuk modul dan praktikum	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
1	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Guru melakukan refleksi	✓	
3	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang di Observasi : Virlyana Efendi S.Pd

Kelas / Semester : IV C / I

Petunjuk observasi

Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dikerjakan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah Ini !

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETANGAN	
		YA	TIDAK
A.	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1	Persiapan sarana pembelajaran	✓	
2	mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Menghubungkan dengan Pelajaran yang lalu	✓	
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari	✓	
5	Memotivasi peserta didik	✓	
B.	KEGIATAN INTI		
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	✓	
2	Mengajukan pertanyaan pada siswa		
3	Berperan sebagai fasilitator	✓	
4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
5	Menggunakan media pembelajaran	✓	
6	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dalam bentuk modul dan praktikum	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
1	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Guru melakukan refleksi	✓	
3	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang di Observasi : Ibu Hanna Fuadi S.Pd

Kelas / Semester : IV D / I

Petunjuk observasi

Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dikerjakan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah Ini !

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETANGAN	
		YA	TIDAK
A.	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1	Persiapan sarana pembelajaran	✓	
2	mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
3	Menghubungkan dengan Pelajaran yang lalu	✓	
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari	✓	
5	Memotivasi peserta didik	✓	
B.	KEGIATAN INTI		
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	✓	
2	Mengajukan pertanyaan pada siswa		
3	Berperan sebagai fasilitator	✓	
4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
5	Menggunakan media pembelajaran	✓	
6	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dalam bentuk modul dan praktikum	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
1	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Guru melakukan refleksi	✓	
3	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 02

LEMBAR PENILAIAN DALAM MODUL AJAR⁶⁴

Kelas / Semester : IV / I

Petunjuk observasi

Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan, (TIDAK) bila tidak dikerjakan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah Ini !

NO	KRITERIA	INDIKATOR	KETANGAN	
			YA	TIDAK
1	Kompetensi Umum	a. Identitas penulis		
		• Nama penulis	✓	
		• Nama sekolah	✓	
		• Kelas/semester	✓	
		• Mata Pelajaran	✓	
		• Materi pokok	✓	
		• Pembelajaran ke		✓
		• Alokasi waktu	✓	
		• Tahun pembuatan		
			b. Kompetensi awal	✓
		c. Profil pelajar Pancasila	✓	
		d. Sarana prasarana	✓	
		e. Target peserta didik	✓	
		f. Mode/pendekatan pembelajaran		✓
		g. Model pembelajaran	✓	
		h. Capaian pembelajaran		✓
2	Kompetensi Inti	i. Tujuan pembelajaran	✓	
		j. Pemahaman bermakna	✓	
		k. Pertanyaan pemantik	✓	
		l. Kegiatan pembelajaran	✓	
		m. Assessment	✓	

⁶⁴Linanda Prafangasta Koesnadi, Rina Astuti. "Analisis Kesesuaian Dan Kelengkapan Modul Ajar Terhadap Standar Kompetensi Microteaching" *Jurnal Of Education Research*, 5(4)2024, 5479-5487

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Assesment	• Pertanyaan mudah dipahami dan jelas	✓	
	diagnostic			
	(sebelum	• Memberikan acuan atau stimulus	✓	
	Pembelajaran	informasi yang dapat membantu siswa menemukan jawaban		
	di mulai)			
			• Memberikan waktu berfikir kepada Siswa sebelum menjawab pertanyaan	✓
4	Assesment	• Pengetahuan (tuliskan dan lisan)	✓	
	Formatif			
	(pada saat	• Keterampilan (kinerja dan praktek)	✓	
	Pembelajaran Berlangsung)			
		• Sikap	✓	
5	Assesment	• Mengevaluasi pengetahuan siswa	✓	
	Sumatif			
	(pada akhir	akhir priode		
	Pembelajaran)	Pembelajaran		
			Berupa tes tertulis Secara Objektif, esai & Pilihan ganda	
		n. Pengayaan & remedial	✓	
		o. Refleksi guru & siswa	✓	
6	Lampiran	p. Lembar kerja siswa	✓	
		q. Bahan bacaan guru Dan peserta didik	✓	
		r. Glosarium	✓	
		s. Daftar Pustaka	✓	

Lampiran 03

Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di MI Aulia Cendekia khususnya kelas IV?
- b. Bagaimana persiapan para guru dalam menghadapi kurikulum merdeka ?
- c. Apa saja bentuk perencanaan yang disusun dalam kurikulum Merdeka Belajar ini?
- d. Apakah dalam kurikulum merdeka masih ada Prota, Promes, Silabus, RPP, atau beda bentuknya?
- e. Apa kesulitan atau kendala ibu sebagai kepala sekolah dalam menerapkan
- f. kurikulum merdeka belajar di MI Aulia Cendekia ?
- g. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan kurikulum merdeka belajar?

2. Wali kelas IV

- a. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di MI Aulia Cendekia khususnya kelas IV?
- b. Apa saja bentuk perencanaan yang disusun dalam kurikulum Merdeka Belajar ini?
- c. Apakah dalam kurikulum merdeka masih ada Prota, Promes, Silabus, RPP, atau beda bentuknya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apa kesulitan atau kendala ibu dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?
- e. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?
- f. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran?
- g. Pendekatan pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?
- h. Media dan sumber belajar apa yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?
- i. Apakah sarana dan prasarana untuk mensukseskan kurikulum merdeka yang ada di sekolah sudah terpenuhi?
- j. Apa kesulitan atau kendala ibu pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka?
- k. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan kurikulum merdeka belajar?
- l. Bagaimana teknik atau jenis penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?
- m. Bagaimana bentuk instrumen penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?
- n. Apa kesulitan ibu dalam melakukan penilaian dalam kurikulum merdeka?
- o. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam melakukan penilaian ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru Mata Pelajaran Matematika dan B.Inggris

- a. Bagaimana persiapan awal dalam penerapan Kurikulum Merdeka ?
- b. Dalam Kurikulum Merdeka perangkat pembelajaran berbeda dengan kurikulum 2013 apakah ada kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran ?
- b. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran ?
- c. Apakah sarana dan prasarana untuk mensukseskan Kurikulum Merdeka yang ada di sekolah sudah terpenuhi ?
- d. Bagaimana dalam menerapkan pembelajaran berbasis Proyek ?
- e. Apa kesulitan atau kendala pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka ?
- f. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan pembelajaran ?
- g. Bagaimana teknik atau jenis penilaiandalam kurikulum merdeka ?
- h. Apakah ada kesulitan dalam melakukan penilaian dalam Kurikulum Merdeka ?
- i. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam melakukan penilaian ?

Lampiran 04

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Kepala MI Aulia Cendekia Ibu Ngatini, S.Pd

Rabu, 27 November 2024. (pukul 10.00 wib)

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di MI Aulia Cendekia khususnya kelas IV?

“ Kurikulum merdeka ini diterapkan disini itu mulai tahun ajaran 2022/2023 untuk kelas I dan IV, Sedangkan untuk kelas II, III, V, VI masih menggunakan kurikulum 2013. alhamdulillah untuk tahun ini sudah di terapkan di semua kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI Untuk kurikulum merdeka ini dalam pengimplementasi itu kan ada 3 pilihan nah sekolah itu memilih mandiri berubah. Alhamdulillah sudah hampir dua tahun penerapan kurikulum merdeka sudah mulai berjalan walaupun masih ada kendala dalam penerapannya, kita juga perlu bimbingan dan belajar karena ini kan merupakan hal yang baru jadi perlu adaptasi. Kurikulum merdeka ini juga ada projek Profil Pelajar Pancasila yang juga harus diterapkan, kita sudah menerapkan di akhir bab pembelajaran. Kita juga melakukan pertemuan dengan guru-guru dari sekolah lain atau Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk mencari informasi lebih lanjut tentang kurikulum merdeka.”

2. Bagaimana persiapan para guru dalam menghadapi kurikulum merdeka ?

“ Persiapannya itu kita ada sosialisasi Bimbingan Teknis (BIMTEK) 3 hari untuk saya dan wali kelas I dann IV. Persiapannya itu kita ada sosialisasi Bimbingan Teknis (BIMTEK) 1 hari untuk saya dan wali kelas.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa saja bentuk perencanaan yang disusun dalam kurikulum Merdeka Belajar ini?

“ Kita harus mengembangkan Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disediakan oleh Pemerintah. Terus ada Tujuan Pembelajaran, lalu ada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar ”

4. Apakah dalam kurikulum merdeka masih ada Prota, Prosem, Silabus, RPP, atau beda bentuknya?

“ Kalo di kurikulum merdeka Prota, Prosem itu masih ada, Silabus dan RPP itu diganti dengan ATP dan modul ajar. ”

5. Apa kesulitan atau kendala ibu sebagai kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MI Aulia Cendekia ?

“ Kurikulum merdeka ada profil pelajar pancasila yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Dalam profil pelajar pancasila ada 6 karakter yang harus dimiliki peserta didik. di kurikulum merdeka ini guru harus memahami karakter peserta didik, latar belakang, kebiasaan dan lingkungan. Guru harus mengikuti sesuai dengan karakter peserta didik dan tidak boleh memaksakan keinginan guru. Dalam mengikuti karakter siswa yang pastinya berbeda-beda tentu bukan hal yang mudah dalam melaksanakan dan menerapkan kebiasaan seperti itu sehingga kami masih perlu banyak belajar untuk penyempurnaannya. ”

6. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan kurikulum merdeka belajar?

“ Cari informasi ke yang lebih tau, kita kan ada pengawas dan nanti dibawa keforum, forumnya itu KKG (Kelompok Kerja Guru) nanti untuk kendala atau di bahas bersama sama di forum itu. ”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan wali kelas IV A MI Aulia Cendekia Ibu Amiatul Frda Zulhanita S.Pd. Selasa, 19 Oktober 2024 (pukul 10.30 wib)

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di Mi Aulia Cendekia khususnya kelas IV?

“ untuk tauhun ini kurikulum Merdeka sudah diterapkan disemua kelas, dan di awal ada mengikuti workshop untuk materi kurikulum m,erdeka.”

2. Apa saja bentuk perencanaan yang disusun dalam kurikulum Merdeka Belajar ini?

“ Bentuk perencanaannya itu ada Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan modul ajar, modul ajar di kurikulum 2013 itu RPP.”

3. Apakah dalam kurikulum merdeka masih ada Prota, Prosem, Silabus, RPP, atau beda bentuknya?

“ Prota, Prosem masih ada kalo silabus diganti menjadi ATP dan RPP menjadi modul ajar tapi itu hampir sama bedanya kalo modul ajar itu lebih banyak dari pada RPP. ”

4. Apa kesulitan atau kendala ibu dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?

“Ibu kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa akktif. Dan membuat modul ajar kita harus menentukan ATP dan CP. Jadi sebelum membuat ATP harus memahami dan menganalisis CP terlebih dahulu selanjutnya membuat Tujuan Pembelajaran dan dirinci lagi dalam ATP selanjutnya baru menyusun Modul ajar, itu yang membuat saya sedikit mengalami kesulitan. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?

“ Kami ada pertemuan rutin dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), dipertemuan itu kami membahas mengenai permasalahan tentang pembelajaran. Dengan adanya KKG ini sangat membantu dalam mengatasi persoalan terutama dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran. ”

6. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran?

“ Metode yang biasanya sering saya gunakan ceramah, tanya jawab sama diskusi. Jadi saya seperti biasa menyampaikan materi lalu memberi kan pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis, atau kadang saya menyuruh siswa berdiskusi setelah saya meyampaikan materi. Siswa berdiskusi lalu mempresentasikan di depan.”

7. Pendekatan pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“ Kalo pendekatannya itu itu lebih ke pendekatan yang berpusat pada siswa, karena kan siswa itu dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. ”

8. Media dan sumber belajar apa yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“ Media nya itu saya biasanya menggunakan gambar gambar atau pernah juga pake vidio. Sumber belajarnya ya itu ada buku guru buku siswa. ”

9. Apakah sarana dan prasarana untuk mensukseskan kurikulum merdeka yang ada di sekolah sudah terpenuhi?

“ Iya kalo di bilang terpenuhi ya belum terpenuhi, di bilang belum terpenuhi ya terpenuhi, jadi ya kita ini menyesuaikan mba dengan keadaan orang tua siswa juga keadaan sekolah. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apa kesulitan atau kendala ibu pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka?

“ Menurut saya materi ajarnya terlalu luas sehingga sulit dimengerti oleh siswa. Lalu pada saat pembelajaran berbasis proyek agak kebingungan dalam menentukan proyek yang akan dikerjakan. Pada saat mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek waktu yang dibutuhkan melampaui jam pelajaran dan ketersediaan alat dan bahan juga terbatas, hal tersebut menjadi kendala bagi saya. ”

11. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan kurikulum merdeka belajar?

“ Solusinya saya mengajarkan kepada siswa untuk selalu membuat catatan materi, materi yang sudah ibu jelaskan. Siswa jadi bisa mempelajari dan mengulang dirumah. Terus untuk pembelajaran berbasis proyek jika waktunya tidak cukup siswa disuruh melanjutkan dirumah. Walaupun kita tidak tau nantinya siswa yang buat sendiri atau dibuatkan. Saya juga melakukan koordinasi atau sharing dengan guru lain untuk menentukan metode dan media pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak bosan. ”

12. Bagaimana teknik atau jenis penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

“ Di kurikulum merdeka itu kan ada 3 bentuk penilaian, yaitu asesmen formatif, asesmen sumatif, dan Asesmen diagnostik itu sebelum di mulai pembelajaran, asesmen formatif saat pembelajaran, asesmen sumatif dilakukan di akhir pembelajaran seperti uji kompetensi, UAS. ”

13. Bagaimana bentuk instrumen penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

“ Bentuk penilaiannya dari tugas yang saya berikan, bisa dilakukan dengan tertulis atau lisan. Kalo tertulis itu bisa mengerjakan soal soal kalo lisan itu dari presentasi, diskusi dan lainnya. ”

14. Apa kesulitan ibu dalam melakukan penilaian dalam kurikulum merdeka?

“ Kalo untuk melakukan penilaian tidak begitu sulit karena kan sebelumnya juga sering melakukan penilaian. Paling yang menjadi kendala itu menentukan asesmennya yang cocok dengan materi dan menentukan asesmen pada pembelajaran berbasis proyek. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam melakukan penilaian ?

“ Solusinya dengan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka di Platform Merdeka mengajar, saya juga mencari referensi lebih banyak mengenai asesmen ini agar tidak salah menerapkan. ”

Wawancara dengan wali kelas IV B MI Aulia Cendekia Ibu Nazhifah, S.Pd. Selasa, 26 November 2024 (pukul 10.30 wib)

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di Mi Aulia Cendekia khususnya kelas IV?

“ Kurikulum merdeka di terapkan di MI Aulia Cendekia sudah hampir satu tahun pada tahun ajaran 2022/2023 dan untuk kelas I dan IV. Tetapi untuk tahun ini sudah diterapkan disemua kelas ”

2. Apa saja bentuk perencanaan yang disusun dalam kurikulum Merdeka Belajar ini?

“ Bentuk perencanaannya itu ada Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan modul ajar, modul ajar di kurikulum 2013 itu RPP.”

3. Apakah dalam kurikulum merdeka masih ada Prota, Prosem, Silabus, RPP, atau beda bentuknya?

“ Prota, Prosem masih ada kalo silabus diganti menjadi ATP dan RPP menjadi modul ajar tapi itu hampir sama bedanya kalo modul ajar itu lebih banyak dari pada RPP. ”

4. Apa kesulitan atau kendala ibu dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?

“ Iya namanya ini kurikulum baru, kesulitannya pasti ada. Ibu kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa aktif. Dan membuat modul ajar kita harus menentukan ATP dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CP. Jadi sebelum membuat ATP harus memahami dan menganalisis CP terlebih dahulu selanjutnya membuat Tujuan Pembelajaran dan dirinci lagi dalam ATP selanjutnya baru menyusun Modul ajar, itu yang membuat saya sedikit mengalami kesulitan. Kemudian assessment, karena di kurikulum Merdeka kan ada 3 asesment ya, assessment diagnostic, assessment formatif, dan assessment sumatif. ”

5. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?

“ Kami ada pertemuan rutin dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), dipertemuan itu kami membahas mengenai permasalahan tentang pembelajaran. Dengan adanya KKG ini sangat membantu dalam mengatasi persoalan terutama dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran. ”

6. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran?

“ Metode yang biasanya sering saya gunakan ceramah, tanya jawab sama diskusi. Jadi saya seperti biasa menyampaikan materi lalu memberi kan pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis, atau kadang saya menyuruh siswa berdiskusi setelah saya meyampaikan materi. Siswa berdiskusi lalu mempresentasikan di depan. ”

7. Pendekatan pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“ Kalo pendekatannya itu itu lebih ke pendekatan yang berpusat pada siswa, karena kan siswa itu dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. “

8. Media dan sumber belajar apa yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“ Media nya itu saya biasanya menggunakan gambar gambar atau pernah juga pake vidio. Sumber belajarnya ya itu ada buku guru buku siswa. ”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah sarana dan prasarana untuk mensukseskan kurikulum merdeka yang ada di sekolah sudah terpenuhi?

“ Iya kalo di bilang terpenuhi ya belum terpenuhi, di bilang belum terpenuhi ya terpenuhi, jadi ya kita ini menyesuaikan mba dengan keadaan orang tua siswa juga keadaan sekolah. ”

10. Apa kesulitan atau kendala ibu pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka?

“ Menurut saya materi ajarnya terlalu luas sehingga sulit dimengerti oleh siswa Lalu pada saat pembelajaran berbasis proyek agak kebingungan dalam menentukan proyek yang akan dikerjakan. Pada saat mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek waktu yang dibutuhkan melampaui jam pelajaran dan ketersediaan alat dan bahan juga terbatas, hal tersebut menjadi kendala bagi saya. ”

11. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan kurikulum merdeka belajar?

“ Solusinya saya mengajarkan kepada siswa untuk selalu membuat catatan materi, materi yang sudah ibu jelaskan. Siswa jadi bisa mempelajari dan mengulang dirumah. Terus untuk pembelajaran berbasis proyek jika waktunya tidak cukup siswa disuruh melanjutkan dirumah. Walaupun kita tidak tau nantinya siswa yang buat sendiri atau dibuatkan. Saya juga melakukan koordinasi atau sharing dengan guru lain untuk menentukan metode dan media pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak bosan. ”

12. Bagaimana teknik atau jenis penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

“ Di kurikulum merdeka itu kan ada 3 bentuk penilaian, yaitu asesmen formatif, asesmen sumatif.dan Asesmen diagnostik itu sebelum di mulai pembelajaran, asesmen formatif saat pembelajaran, asesmen sumatif dilakukan di akhir pembelajaran seperti uji kompetensi, UAS. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimana bentuk instrumen penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

“ Bentuk penilaiannya dari tugas yang saya berikan, bisa dilakukan dengan tertulis atau lisan. Kalo tertulis itu bisa mengerjakan soal soal kalo lisan itu dari presentasi, diskusi dan lainnya. ”

14. Apa kesulitan ibu dalam melakukan penillaian dalam kurikulum merdeka?

“ Kalo untuk melakukan penilaian tidak begitu sulit karena kan sebelumnya juga sering melakukan penilaian. Paling yang menjadi kendala itu menentukan asesmennya yang cocok dengan materi dan menentukan asesmen pada pembelajaran berbasis proyek. ”

15. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam melakukan penilaian ?

“ Solusinya dengan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka di Platform Merdeka mengajar, saya juga mencari referensi lebih banyak mengenai asesmen ini agar tidak salah menerapkan. ”

Wawancara dengan wali kelas IV C MI Aulia Cendekia Ibu Virliyana Efendi, S.Pd.

Selasa, 26 November 2024 (pukul 10.00 wib)

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di Mi Aulia Cendekia khususnya kelas IV?

“ Kurikulum merdeka di terapkan di MI Aulia Cendekia sudah hampir satu tahun pada tahun ajaran 2022/2023 dan untuk kelas I dan IV. Tetapi untuk tahun ini sudah diterapkan disemua kelas Pada kurikulum merdeka kan ada Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan melalui pembelajaran Berbasis Proyek yang harus dilakukan. Jadi diawal tahun ajaran kita menentukan tema terlebih dahulu. Untuk semester satu tahun lalu kita mengambil tema kearifan lokal dan semester duanya mengambil tema gaya hidup berkelanjutan, dan untuk tahun ini mengambil tema bangun lah jiwa raganya. Dalam penerapan kurikulum merdeka kami guru itu harus dituntut menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Karena penerapan kurikulum merdeka merupakan sesuatu yang baru saya sebagai guru juga masih beradaptasi dan belajar lagi mengenai kurikulum merdeka itu seperti apa. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja bentuk perencanaan yang disusun dalam kurikulum Merdeka Belajar ini?

“ Bentuk perencanaannya itu ada Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan modul ajar; modul ajar di kurikulum 2013 itu RPP.”

3. Apakah dalam kurikulum merdeka masih ada Prota, Prosem, Silabus, RPP, atau beda bentuknya?

“ Prota, Prosem masih ada kalo silabus diganti menjadi ATP dan RPP menjadi modul ajar tapi itu hampir sama bedanya kalo modul ajar itu lebih banyak dari pada RPP. ”

4. Apa kesulitan atau kendala ibu dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?

“ Iya namanya ini kurikulum baru, kesulitannya pasti ada. Ibu kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa aktif. Dan membuat modul ajar kita harus menentukan ATP dan CP. Jadi sebelum membuat ATP harus memahami dan menganalisis CP terlebih dahulu selanjutnya membuat Tujuan Pembelajaran dan dirinci lagi dalam ATP selanjutnya baru menyusun Modul ajar, dan asesment yg ada di kurikulum merdeka, terutama asesment ketika pelajaran berlangsung itu yang membuat saya sedikit mengalami kesulitan. ”

5. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?

“ Kami ada pertemuan rutin dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), dipertemuan itu kami membahas mengenai permasalahan tentang pembelajaran. Dengan adanya KKG ini sangat membantu dalam mengatasi persoalan terutama dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran. ”

6. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran?

“ Metode yang biasanya sering saya gunakan ceramah, tanya jawab sama diskusi. Jadi saya seperti biasa menyampaikan materi lalu memberi kan pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis, atau kadang saya menyuruh siswa berdiskusi setelah saya menyampaikan materi. Siswa berdiskusi lalu mempresentasikan di depan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pendekatan pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“ Kalo pendekatannya itu itu lebih ke pendekatan yang berpusat pada siswa, karena kan siswa itu dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. ”

8. Media dan sumber belajar apa yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“ Media nya itu saya biasanya menggunakan gambar gambar atau pernah juga pake vidio. Sumber belajarnya ya itu ada buku guru buku siswa. ”

9. Apakah sarana dan prasarana untuk mensukseskan kurikulum merdeka yang ada di sekolah sudah terpenuhi?

“ Iya kalo di bilang terpenuhi ya belum terpenuhi, di bilang belum terpenuhi ya terpenuhi, jadi ya kita ini menyesuaikan mba dengan keadaan orang tua siswa juga keadaan sekolah. ”

10. Apa kesulitan atau kendala ibu pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka?

“ Menurut saya materi ajarnya terlalu luas sehingga sulit dimengerti oleh siswa Lalu pada saat pembelajaran berbasis proyek agak kebingungan dalam menentukan proyek yang akan dikerjakan. Pada saat mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek waktu yang dibutuhkan melampaui jam pelajaran dan ketersediaan alat dan bahan juga terbatas, hal tersebut menjadi kendala bagi saya. ”

11. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan kurikulum merdeka belajar?

“ Solusinya saya mengajarkan kepada siswa untuk selalu membuat catatan materi, materi yang sudah ibu jelaskan. Siswa jadi bisa mempelajari dan mengulang dirumah. Terus untuk pembelajaran berbasis proyek jika waktunya tidak cukup siswa disuruh melanjutkan dirumah. Walaupun kita tidak tau nantinya siswa yang buat sendiri atau dibuatkan. Saya juga melakukan koordinasi atau sharing dengan guru lain untuk menentukan metode dan media pembelajaran agar siswa tertarik dan tidaak bosan. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Bagaimana teknik atau jenis penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

“ Di kurikulum merdeka itu kan ada 3 bentuk penilaian, yaitu asesmen formatif, asesmen sumatif dan Asesmen diagnostik itu sebelum di mulai pembelajaran, asesmen formatif saat pembelajaran, asesmen sumatif dilakukan di akhir pembelajaran seperti uji kompetensi. ”

13. Bagaimana bentuk instrumen penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

“ Bentuk penilaiannya dari tugas yang saya berikan, bisa dilakukan dengan tertulis atau lisan. Kalo tertulis itu bisa mengerjakan soal soal kalo lisan itu dari presentasi, diskusi dan lainnya. ”

14. Apa kesulitan ibu dalam melakukan penilaian dalam kurikulum merdeka?

“ Kalo untuk melakukan penilaian tidak begitu sulit karena kan sebelumnya juga sering melakukan penilaian. Paling yang menjadi kendala itu menentukan asesmennya yang cocok dengan materi dan menentukan asesmen pada pembelajaran berbasis proyek. ”

15. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam melakukan penilaian ?

“ Solusinya dengan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka di Platform Merdeka mengajar, saya juga mencari referensi lebih banyak mengenai asesmen ini agar tidak salah menerapkan. ”

Wawancara dengan wali kelas IV D MI Aulia Cendekia Ibu Hanna Fuadi, S.Pd.

Selasa, 26 November 2024 (pukul 10.00 wib)

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar di Mi Aulia Cendekia khususnya kelas IV?

“ Kurikulum merdeka di terapkan di MI Aulia Cendekia sudah hampir satu tahun pada tahun ajaran 2022/2023 dan untuk kelas I dan IV. Tetapi untuk tahun ini sudah diterapkan disemua kelas .”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja bentuk perencanaan yang disusun dalam kurikulum Merdeka Belajar ini?

“ Bentuk perencanaannya itu ada Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan modul ajar, modul ajar di kurikulum 2013 itu RPP.”

3. Apakah dalam kurikulum merdeka masih ada Prota, Prosem, Silabus, RPP, atau beda bentuknya?

“ Prota, Prosem masih ada kalo silabus diganti menjadi ATP dan RPP menjadi modul ajar tapi itu hampir sama bedanya kalo modul ajar itu lebih banyak dari pada RPP. ”

4. Apa kesulitan atau kendala ibu dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?

“ Iya namanya ini kurikulum baru, kesulitannya pasti ada. Ibu kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa aktif. Dan membuat modul ajar kita harus menentukan ATP dan CP. Jadi sebelum membuat ATP harus memahami dan menganalisis CP terlebih dahulu selanjutnya membuat Tujuan Pembelajaran dan dirinci lagi dalam ATP selanjutnya baru menyusun Modul ajar, serta ada assessment juga itu yang membuat saya sedikit mengalami kesulitan. ”

5. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran?

“ Kami ada pertemuan rutin dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), dipertemuan itu kami membahas mengenai permasalahan tentang pembelajaran. Dengan adanya KKG ini sangat membantu dalam mengatasi persoalan terutama dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran. ”

6. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran?

“ Metode yang biasanya sering saya gunakan ceramah, tanya jawab sama diskusi. Jadi saya seperti biasa menyampaikan materi lalu memberi kan pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis, atau kadang saya menyuruh siswa berdiskusi setelah saya menyampaikan materi. Siswa berdiskusi lalu mempresentasikan di depan. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pendekatan pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“ Kalo pendekatannya itu itu lebih ke pendekatan yang berpusat pada siswa, karena kan siswa itu dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.”

8. Media dan sumber belajar apa yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?

“ Media nya itu saya biasanya menggunakan gambar gambar atau pernah juga pake vidio. Sumber belajarnya ya itu ada buku guru buku siswa. ”

9. Apakah sarana dan prasarana untuk mensukseskan kurikulum merdeka yang ada di sekolah sudah terpenuhi?

“ Iya kalo di bilang terpenuhi ya belum terpenuhi, di bilang belum terpenuhi ya terpenuhi, jadi ya kita ini menyesuaikan mba dengan keadaan orang tua siswa juga keadaan sekolah. ”

10. Apa kesulitan atau kendala ibu pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka?

“ Menurut saya materi ajarnya terlalu luas sehingga sulit dimengerti oleh siswa Lalu pada saat pembelajaran berbasis proyek agak kebingungan dalam menentukan proyek yang akan dikerjakan. Pada saat mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek waktu yang dibutuhkan melampaui jam pelajaran dan ketersediaan alat dan bahan juga terbatas, hal tersebut menjadi kendala bagi saya.”

11. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan kurikulum merdeka belajar?

“ Solusinya saya mengajarkan kepada siswa untuk selalu membuat catatan materi, materi yang sudah ibu jelaskan. Siswa jadi bisa mempelajari dan mengulang dirumah. Terus untuk pembelajaran berbasis proyek jika waktunya tidak cukup siswa disuruh melanjutkan dirumah. Walaupun kita tidak tau nantinya siswa yang buat sendiri atau dibuatkan. Saya juga melakukan koordinasi atau sharing dengan guru lain untuk menentukan metode dan media pembelajaran agar siswa tertarik dan tidaak bosan. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Bagaimana teknik atau jenis penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

“ Di kurikulum merdeka itu kan ada 3 bentuk penilaian, yaitu asesmen formatif, asesmen sumatif, dan Asesmen diagnostik itu sebelum di mulai pembelajaran, asesmen formatif saat pembelajaran, asesmen sumatif dilakukan di akhir pembelajaran seperti uji kompetensi, UAS. ”

13. Bagaimana bentuk instrumen penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

“ Bentuk penilaiannya dari tugas yang saya berikan, bisa dilakukan dengan tertulis atau lisan. Kalo tertulis itu bisa mengerjakan soal soal kalo lisan itu dari presentasi, diskusi dan lainnya. ”

14. Apa kesulitan ibu dalam melakukan penilaian dalam kurikulum merdeka?

“ Kalo untuk melakukan penilaian tidak begitu sulit karena kan sebelumnya juga sering melakukan penilaian. Paling yang menjadi kendala itu menentukan asesmennya yang cocok dengan materi dan menentukan asesmen pada pembelajaran berbasis proyek. ”

15. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala

dalam melakukan penilaian ?

“ Solusinya dengan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka di Platform Merdeka Mengajar, saya juga mencari referensi lebih banyak mengenai asesmen ini agar tidak salah menerapkan. ”

Wawancara dengan Guru matematika MI Aulia Cendekia Bapak Fazlur Rahman,

S, Pd Rabu, 30 Oktober 2024 (pukul 09.30 wib)

1. Bagaimana persiapan awal dalam penerapan Kurikulum Merdeka ?

“ Pada awal penerapan kurikulum merdeka itu ada Bimtek untuk guru. ”

2. Dalam Kurikulum Merdeka perangkat pembelajaran berbeda dengan kurikulum 2013 apakah ada kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Kesulitannya pasti ada apalagi saya ada dua kurikulum kan, apalagi dalam pembuatan modul ajar dan perangkat pembelajaran yang lain, alhamdulillahnya itu untuk Guru PAI terkoordinir jadi satu jadi untuk perangkat pembelajaran itu disusun bareng-bareng jadi nanti tinggal dibagikan saja dan sama rata. ”

3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran ?

“ Membuat modul ajar bersama rekan guru KKG se Kabupaten jadi memudahkan juga dalam penyusunan perangkat pembelajaran. ”

4. Apakah sarana dan prasarana untuk mensukseskan Kurikulum Merdeka yang ada di sekolah sudah terpenuhi ?

“ Untuk sarana dan prasarana alhamdulillah sih ada, ini juga kan dekat dengan masjid juga, terus untuk tempat wudhu juga ada walaupun cuma satu, untuk contoh – contoh tadwid juga sudah ada mungkin nantinya yang lain bisa dilengkapi lagi ”

5. Bagaimana dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek ?

“ Awalnya dalam pembelajaran berbasis proyek saya agak kesulitan karena kan juga kurang pengetahuan, untuk proyeknya sih yang sudah pernah untuk kelas 4 membuat kaligrafi secara berkelompok dan diwarnai buka dengan krayon tapi pake bungkus jajan kan itu warnanya beda-beda. ”

6. Apa kesulitan atau kendala pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka ?

“ Kesulitannya itu materinya, kaya di kelas 4 itu ada materi Baligh padahal kan itu biasanya ada di SMP atau kelas 6, materi kelas 4 juga lebih ke penalaran dan materinya terlalu berat. ”

7. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan pembelajaran ?

“ Saya tidak menuntut siswa untuk harus bisa, pendekatannya itu individual tidak bareng-bareng, tidak memaksa anak untuk hafal yang penting paham, untuk proyeknya saya tanya tanya dengan sesama ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekan guru untuk ide proyek kelasnya ya, lebih menyesuaikan juga dengan guru kelasnya sih. ”

8. Bagaimana teknik atau jenis penilaian dalam Kurikulum Merdeka ?

“ Untuk penilaian hampir sama ada asesmen, di IKM ini tidak ada PTS. ”

9. Apakah ada kesulitan dalam melakukan penilaian dalam Kurikulum Merdeka?

“ Tidak ada kesulitan, alhamdulillah tidak ada karena hampir sama dengan kurikulum 2013 mungkin dalam penilaian proyek aja. ”

10. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam melakukan penilaian ?

“ Kalo ada kesulitan saya berkoordinasi dengan guru lain dengan Kelompok Kerja Guru juga kan sering melakukan pertemuan juga. ”

Wawancara Dengan Guru B. Inggris Mi Aulia Cendekia Ibu Rahmi Kholida S.Pd

Selasa 26 November 2024 (11.00 Wib)

1. Bagaimana persiapan awal dalam penerapan Kurikulum Merdeka ?

“ Untuk persiapan awal dalam menerapkan Kurikulum Merdeka untuk Guru PJOK itu ada Bimtek juga, terus juga menyiapkan semua perangkat administrasi seperti modul ajar, silabus, dll. ”

2. Dalam Kurikulum Merdeka perangkat pembelajaran berbeda dengan kurikulum 2013 apakah ada kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran?

“ Untuk kesulitan pasti ada yah walaupun hampir sama dengan Kurikulum 2013 dan namanya aja yang ganti, untuk kesulitannya sih lebih ke Modul ajarnya. ”

3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Solusinya itu kita membuat modul ajar berkolaborasi dengan guru mapel B.Ingggris juga dalam Kelompok Kerja Guru se Kecamatan.”

4. Bagaimana dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek ?

“ Kalo untuk pembelajaran berbasis proyek itu dibuat secara kelompok seperti membuat poster bahaya merokok, narkoba dan menerapkan hidup sehat dalam Bahasa Inggris .”

5. Apa kesulitan atau kendala pada saat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka ?

“ Kesulitannya itu pada pencapaian anak gitu kan harus sesuai dengan kemampuan anak masing-masing yang penting anak itu mau, karena kan standarnya itu berbeda-beda, terus juga dalam menentukan proyeknya juga kan dalam kurikulum merdeka ini ada pembelajaran berbasis proyek jadi harus menentukan untuk proyeknya itu sendiri harus seperti apa.”

6. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam menerapkan atau melaksanakan pembelajaran ?

“Kalo misalkan ada yang kurang dalam pencapaian siswa ya kita memberikan deskripsi ketercapaian anak seperti apa lalu kita berkoordinasi juga dengan sesama guru dalam menentukan proyeknya seperti apa yang sesuai.”

7. Bagaimana teknik atau jenis penilaian dalam Kurikulum Merdeka ?

“ Kalo untuk penilaian itu kan sama seperti kurikulum 2013 yang membedakan itu kan hanya ada penilaian untuk proyek.”

8. Apakah ada kesulitan dalam melakukan penilaian dalam Kurikulum Merdeka?

“ Kalo saya kesulitannya sih masih belum ada, karena ini kan sama seperti penilaian di Kurikulum 2013.”

9. Bagaimana solusi yang dilakukan ibu dalam mengatasi kesulitan atau kendala dalam melakukan penilaian ?

“Untuk solusinya kalo ada kesulitan itu yang kita bawa ke forum untuk dibahas sama-sama.”

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi

- 1. Dilarang meng
- a. Pengutipan
- b. Pengutipan

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara pra penelitian



wawancara dengan kepala sekolah MI Aulia Cendekia ibu Ngatini S.E



Wawancara Dengan Guru B.Inggris Ibu Rahmi Kholida S.Pd.



Wawancara Dengan Ibu Hanna Fuadi S.Pd Wali Kelas IV D

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pen

b. Pen

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Ibu Amiatul Firda Zulhanita S.Pd Wali Kelas IV A Mi Aulia Cendekia



Wawancara Dengan Guru Mtk Bapak Fazlur Rahman S.Pd



Wawancara Dengan Ibu Virlyana Efendi S.Pd Wali Kelas IV C

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pen

b. Pen

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



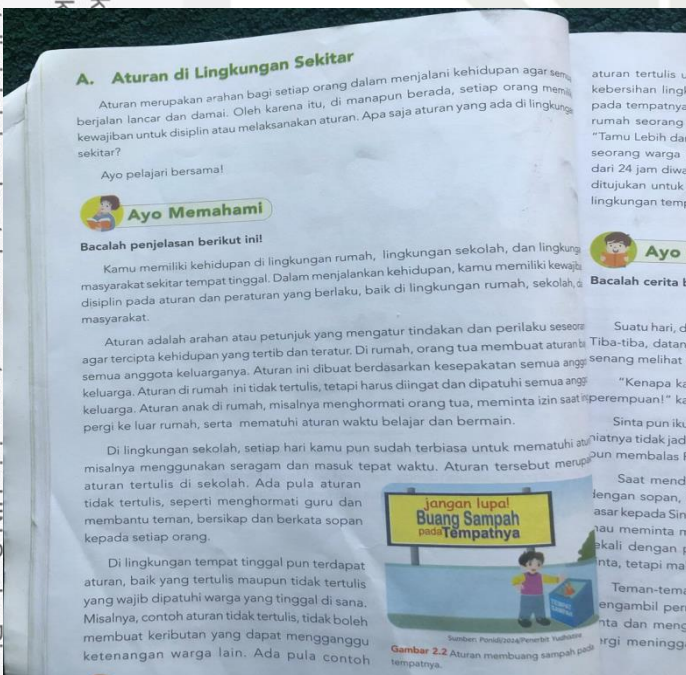
Wawancara Dengan Ibu Nazhifa S.Pd Wali Kelas

IVB



Kondisi Lingkungan Mi Aulia Cendekia

Pekanbaru



Salah Satu Materi Kelas IV Pelajaran Pkn



Observasi dikelas IV A

© Ha

Hak Ci

1. Dial

a. P

b. P

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Observasi Di Kelas IV B



Observasi Di Kelas IV C



Observasi Di Kelas IV D




Observasi Kegiatan P5 Kelas Iv
Menampilkan Drama Dengan Tema Stop
Bullying

Lampiran 06

ADMINISTRASI SURAT-MENYURAT

LEMBAR DISPOSISI KAJUR PGMI

	INDEKS BERKAS : - KODE : -
SIFAT HAL TANGGAL NAMA MAHASISWA NIM	: Biasa : Bimbingan Skripsi : 25 Maret 2024 : SITI USWATUN KHASANAH : 12110822885
INSTRUKSI/INFORMASI*) Mohonn kesediaan Bapak/Ibu Dr Herlina, M.Ag. Untuk menjadi Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa tersebut <p style="text-align: center;">Ketua Jurusan</p>  <p style="text-align: center;">Subhan, S.Ag., M.Ag.</p>	

Kepada bawahan “instruksi” atau “informasi”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing :
3. Nama Mahasiswa : *SiH uswatun khaqanah*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *12110822885*
5. Kegiatan : *Bimbingan proposal*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	1 Juli 2024	Latar belakang, Teori, indikator penulisan, daftar Pustaka	<i>H. M. F.</i>	
2	6 Juli 2024	Latar belakang, indikator, penulisan footnote	<i>H. M. F.</i>	
3	8 Juli 2024	Ace	<i>H. M. F.</i>	
4	19 Desember 2024	Latar belakang, rubrik pedoman observasi modul	<i>H. M. F.</i>	
5	21 Desember 2024	Penulisan, Kesimpulan	<i>H. M. F.</i>	
6	26 Desember 2024	Konsultasi tentang model penilai-an modul ajar	<i>H. M. F.</i>	
7	01 Januari 2025	UCC	<i>H. M. F.</i>	

Pekanbaru, *1 Januari 2025*
 Pembimbing,


 Herlina

NIP.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/181/2025 Pekanbaru, 07 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth.
I. Dr. Herlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Uswatun Khasanah
Nim : 12110822885
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Permasalahan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Mi Aulia Cendekia Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak
1. D
a

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/57/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 03 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MI Aulia Cendekia Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Siti Uswatun Khasanah
NIM : 12110822885
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

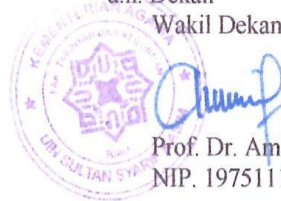
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

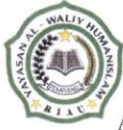
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak
1. D



YAYASAN AL-WALIY HUMANISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PEKANBARU
AKREDITASI B



Alamat: Jl. Buana Komplek Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
Kota Pekanbaru-Riau Kode Pos: 28294 HP: 081330910111, Web://ponpesauliacendekiapekanbaru.ac.id

Nomor : 613/MI.ACP/SB/I/2025
Sifat : -
Hal : Surat Balasan Izin PraRiset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di: _
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/57/2025 perihal izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Pendidikan Guru Ibtidaiyah Tahun 2025 Atas nama : **Siti Uswatun Hasanah** (12110822885), maka melalui surat ini kami menyatakan **memberikan izin** kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk Melakukan PraRiset di Madrasah kami.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Januari 2025

Kepala Madrasah



MASDUKI FADLY, S.Sos.I

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta
1. Dilarang
a. P
b. P
2. Dilarang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Siti Uswatun Khasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 12110822885
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at, 11 Juli 2024
Judul Proposal Ujian : Analisis Permasalahan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka DI MI Aulia Cendekia Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra, HJ, Syafi'ah, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		



Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 12 September 2024
Peserta Ujian Proposal

Siti Uswatun Khasanah
NIM.12110822885

Hak
1. D

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-270/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Siti Uswatun Khasanah
NIM : 12110822885
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : *Analisis Permasalahan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di MI Aulia Cendekia Pekanbaru*
Lokasi Penelitian : MI Aulia Cendekia Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Januari 2025 s.d 08 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71362
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 8 Januari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

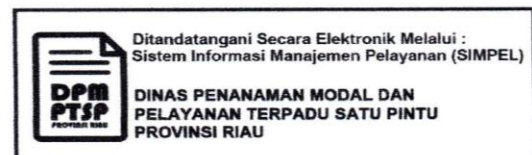
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SITI USWATUN KHASANAH |
| 2. NIM / KTP | : | 121108228850 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PERMASALAHAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak

1. D

a

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/88/2025



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/71362 tanggal 10 Januari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SITI USWATUN KHASANAH
 2. NIM : 121108228850
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : JL. TEMBUSU KEL. MANDI ANGIN KEC. MINAS-SIAK
 7. Judul Penelitian : ANALISIS PERMASALAHAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Januari 2025

Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



HADI SANJOYO, AP, M.Si

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D
a.



KEMENTERIAN AGAMA - REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B- III /Kk.04.5/TL.00/1/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Yth MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau Nomor : B-271/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 tanggal 08 Januari 2025, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: BL.04.00/Kesbangpol/88/2025, Tanggal 13 Januari 2025 M, Perihal seperti pokok surat akan datang menghadap Saudara:

Nama : **SITI USWATUN KHASANAH**
NIM : 12110822885
Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
Jurusan : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Jenjang : **S1**
Alamat : **JL. TEMBUSU KEL. MANDI ANGIN KEC. MINAS-SIAK**

Bermaksud melakukan riset di MI Aulia Cendekia Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (08 Januari 2025 - 08 April 2025) guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

“ANALISIS PERMASALAHAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU “

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



a.n. Kepala
Ka. Sub Bag Tata Usaha

Abdul Wahid

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP

SITI USWATUN KHASANAH, Lahir di Mandi Angin, 10 Oktober 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda kadis dan ibunda sukriah, penulis mempunyai 2 saudara laki-laki yaitu Abdul Muttaqin dan Muhammad Muflikhun Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Makarti Desa Mandi Angin, minas, pada tahun (2007-2008), setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SDN 07 Mandi Angin, minas, pada tahun (2008-2014), lalu penulis melanjutkan pendidikan di MTs Ihsanniat jombang, jawa timur pada tahun (2015-2018). Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di MA Ihsanniat jombang jawa timur, pada tahun (2018-2021). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, lulus pada tahun 2025. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mandi Angin, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Aulia Cendekia Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di MI Aulia Cendekia Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr. Herlina, M.Ag dengan judul **“Permasalahan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Aulia Cendekia Pekanbaru”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari senin tanggal 20 Rajab 1446 H/ 20 Januari 2025 M. Penulis dinyatakan **“LULUS”** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam kurun waktu 3,5 tahun dengan predikat **“CumLaude”**.